

ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN DARI KERJASAMA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI MEULABOH

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
yang Diperlukan untuk Memperoleh
Ijazah Sarjana Teknik

Oleh

MUJIBURRAHMAN
NIM: 1903120023



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BATHOH – BANDA ACEH
2022

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir dengan judul “Analisis Faktor Kesuksesan Dari Kerjasama Pada Proyek Konstruksi di Meulaboh”, disusun oleh:

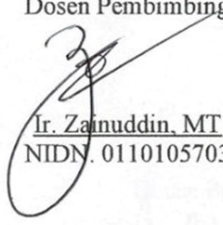
Nama Mahasiswa : Mujiburrahman
NIM : 1903120023
Program Studi : Teknik Sipil

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 29 Agustus 2022.

Banda Aceh, 29 Agustus 2022

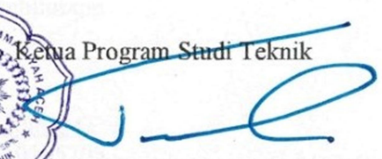
Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing


Ir. Zainuddin, MT
NIDN. 0110105703



Ketua Program Studi Teknik


Ir. Tattialkhani, ST, M.Eng. Sc, IPM, ASEAN Eng
NIDN. 1327108201

Menyetujui/Mengesahkan
Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh




Dr. Ir. Hamidar, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE
NIDN. 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

Analisis Faktor Kesuksesan Dari Kerjasama Pada Proyek Konstruksi di Meulaboh

Disusun oleh

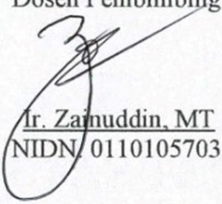
Nama Mahasiswa : Mujiburrahman
NIM : 1903120023
Program Studi : Teknik Sipil

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Strata-1 (S-1) di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

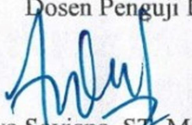
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 29 Agustus 2022

Dosen Pembimbing


Ir. Zamuddin, MT
NIDN. 0110105703

Dosen Penguji I


Widya Soviana, ST, M.Si, IPM
NIDN. 1304108201

Dosen Penguji II


Akmal, ST, M.Eng, IPM
NIDN. 1308068301



Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Ir. Tamal Khan, ST, M.Eng.Sc, IPM, ASEAN Eng
NIDN. 1327108201

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujiburrahman

Npm : 1903120023

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Di dalam tugas akhir saya tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari tugas akhir/skripsi, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari karya orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan.
2. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah saya tulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri.
3. Apabila ternyata terdapat tugas akhir saya bagian–bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan atau seluruhnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 29 Agustus 2022
Saya yang membuat pernyataan,

Mujiburrahman
1903120023

ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN DARI KERJASAMA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI MEULABOH

Oleh:

Mujiburrahman
1903120023

Pembimbing:
Ir. Zainuddin, MT

ABSTRAK

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu dalam batasan biaya, waktu dan mutu. Pada penelitian ini ditemui beberapa proyek konstruksi di Meulaboh mengalami ketetapan mutu tidak sesuai yang direncanakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kerjasama antara pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan proyek konstruksi. Hubungan kerjasama yang baik dapat berjalan sesuai dengan kontrak yang disepakati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi dan untuk mengetahui hubungan komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kesuksesan kerjasama proyek di Meulaboh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik proyek, perencana, pengawas dan pelaksana yang berada di Meulaboh sebanyak 40 responden. Analisis penelitian dilakukan dengan analisis validitas, analisis reliabilitas, *confirmatory factor analysis*, analisis korelasi dan analisis *chi-square* dengan menggunakan *software statistical product and service solution* (SPSS) V.25. Hasil tahapan *confirmatory factor analysis* keseluruhan variabel memperoleh nilai $MSA > 0,50$, uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) diperoleh nilai sebesar 0,738, dan uji *Bartlett's test* sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa untuk seluruh data penelitian yang diteliti sudah bisa dianalisis lebih lanjut. Nilai total *variance explained* sebesar 50,767%. Dari nilai *loading factor* didapatkan bahwa faktor yang paling dominan dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh variabel disiplin (X5) dengan nilai *loading* 0,946. Pada analisis korelasi didapatkan nilai sebesar 77,1% yang menunjukkan derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $77,1\% > 50\%$ artinya faktor kesuksesan mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap variabel disiplin (X5). Pada variabel lain derajat hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas tidak terdapat hubungan yang erat. Pengujian analisis *chi-square* didapatkan nilai tertinggi sebesar 26,139 dengan variabel disiplin. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel disiplin dan kesuksesan kerjasama memiliki hubungan yang paling kuat.

Kata Kunci : Faktor kesuksesan, Proyek konstruksi, SPSS V.25, Analisis *chi-square*

ANALYSIS OF SUCCESS FACTORS OF COOPERATION ON A CONSTRUCTION PROJECT IN MEULABOH

Written by:
Mujiburrahman
1903120023

Supervisor:
Ir. Zainuddin, MT

ABSTRACT

A construction project is a series of interrelated activities to achieve certain goals within the constraints of cost, time and quality. In this study, it was found that several construction projects in Meulaboh experienced quality assessments that were not as planned. This is due to several factors of cooperation between project owners, implementers, planners and supervisors who have an important role in the success of construction projects. A good cooperative relationship can run according to the agreed contract. The purpose of this study was to determine the most influential factors in the success of cooperation in construction projects and to determine the relationship of communication, trust, openness, negotiation and discipline in the success of project collaboration in Meulaboh. The research method used is quantitative, by distributing questionnaires. Respondents in this study were project owners, planners, supervisors and implementers in Meulaboh as many as 40 respondents. Analysis of the research was carried out with validity analysis, reliability analysis, *confirmatory factor analysis*, correlation analysis and *Chi-square* analysis using *Statistical Product and Service solution* (SPSS) V.25 software. The results of *confirmatory factor analysis* stage of all variables obtained an MSA value > 0.50 , *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) test obtained a value of 0.738, and *Bartlett's test* was $0.000 < 0.05$. It can be concluded that for all research data studied it can be further analyzed. The total value of variance explained is 50.767%. From the loading factor value, it was found that the most dominant factor in the success of cooperation on construction projects in Meulaboh was discipline variable (X5) with a loading value of 0.946. In the correlation analysis, a value of 77.1% was obtained which indicates the degree of relationship between the independent variable and the dependent variable of $77.1\% > 50\%$, meaning that the success factor has a very close relationship to the discipline variable (X5). In other variables, the degree of relationship between the dependent variable and the independent variable does not have a close relationship. *Chi-square* analysis test obtained the highest value of 26.139 with the variable discipline. This shows that the relationship between the discipline variable and the success of cooperation has the strongest relationship.

Keywords: Success factors, Construction project, SPSS V.25, *Chi-square* analysis

Abstrak ini telah diterjemahkan oleh Prodi Teknik Sipil UNMUHA
pada Tanggal 03 Oktober 2022



Suci Fitriani
Suci Fitriani

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis Tugas Akhir ini dapat diselesaikan pada waktunya. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia kearah yang diridhai, sehingga terbuka pintu hati untuk diisi dengan bermacam ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Tugas akhir ini berjudul “**Analisis Faktor Kesuksesan Dari Kerjasama Pada Proyek Konstruksi di Meulaboh**” ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Teknik Sipil di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tugas akhir ini, penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Bapak Ir. Zainuddin, MT sebagai pembimbing.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh Dr. Hafnidar A.Rani, ST. MM. IPU. ASEAN Eng, ACPE
2. Bapak Ketua Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh Tamalkhani, ST, M.Eng. Sc. IPM, ASEAN Eng dan Ibu Sekretaris Prodi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh Cut Nawalul Azka, S.ST, MT.
3. Tenaga Pengajar pada Prodi Teknik Sipil/Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Kepada Ibu Widya Soviana, ST, M,Si, IPM sebagai ibu penguji I dan Bapak Akmal, ST, M.Eng, IPM sebagai bapak penguji II yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan penulisan ini.
5. Kedua orang tua ayahanda Zairin dan ibunda Syamsimar, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa

dalam setiap langkah penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap menjadi anak yang dapat dibanggakan.

6. Rekan-rekan mahasiswa yang ikut membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh pada umumnya maupun mahasiswa Program Studi Teknik Sipil.

Banda Aceh, 29 Agustus 2022

Penulis,

Mujiburrahman
1903120023

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1 Struktur Organisasi (Hubungan Secara Kontrak)	4
2.1.1 Pemilik Proyek (owner)	4
2.1.2 Perencana (konsultan)	5
2.1.3 Pelaksana (kontraktor)	6
2.1.4 Pengawas (supervise/direksi).....	6
2.2 Hubungan Kerja Secara Teknis.....	7
2.3 Manajemen Proyek	7
2.4 Proyek	8
2.5 Faktor-faktor Pendukung Kerjasama	8
2.5.1 Komunikasi	9
2.5.2 Kepercayaan.....	9
2.5.3 Negosiasi.....	10
2.5.4 Keterbukaan	10
2.5.5 Sikap disiplin	10
2.6 Manfaat dari Kerjasama	11
2.7 Pengumpulan Data	11
2.7.1 Kuesioner	11
2.8 Skala <i>Likert</i>	11

2.9	Variabel Penelitian.....	12
2.10	Populasi dan Sampel.....	12
2.11	Teknik <i>Sampling</i>	13
2.12	Pengolahan data.....	15
2.12.1	Uji validitas.....	15
2.12.2	Uji reliabilitas.....	15
2.12.3	Analisis faktor.....	16
2.12.4	Analisis korelasi.....	18
2.12.5	Analisis <i>Chi-square</i>	19
2.13	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	19
2.14	Penelitian Terdahulu.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
3.1	Objek dan Lokasi Penelitian.....	22
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	22
3.3	Data Penelitian.....	22
3.3.1	Data primer.....	23
3.3.2	Data sekunder.....	23
3.4	Populasi dan Responden.....	23
3.5	Variabel Penelitian.....	23
3.6	Skala Pengukuran.....	24
3.7	Metode Pengolahan Data.....	24
3.7.1	Uji validitas.....	25
3.7.2	Uji reliabilitas.....	25
3.7.3	<i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	25
3.7.4	Analisis korelasi.....	26
3.7.5	Analisis <i>chi-square</i>	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1	Karakteristik Responden.....	27
4.2	Uji Validitas.....	31
4.3	Uji Reliabilitas.....	32
4.4	Analisis Faktor.....	33

4.4.1 Nilai <i>Kaiser-Meyer-Olkin</i> (KMO)	34
4.4.2 <i>Measure of Sampli Adequacy</i> (MSA)	34
4.4.3 Analisis Faktor Konfirmatori	34
4.5 Hasil Analisis Korelasi	36
4.6 Hasil Analisis <i>Chi-square</i>	37
4.7 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

LAMPIRAN A

Gambar A.3.1 Diagram Alir Penelitian	43
Gambar A.3.2 Peta Provinsi Aceh	45
Gambar A.3.3 Peta Kota Aceh Barat	46
Gambar A.4.1 Dokumentasi Pembagian Kuesioner	47

LAMPIRAN B

Tabel B.1.1 Jumlah Perusahaan.....	53
Tabel B.2.1 Formulir Kuesioner	56
Tabel B.3.1 Distribusi Nilai Rtabel.....	61

LAMPIRAN C

Tabel C.4.1 Output Validitas	64
Tabel C.4.2 Output Reliabilitas.....	67
Tabel C.4.3 Output Analisis Faktor	69
Tabel C.4.4 Output Analisis Korelasi	70
Tabel C.4.5 Output Analisis Chi-square	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Jabatan.....	29
Gambar 4.2 Persentase Jenis Kelamin	30
Gambar 4.3 Persentase Umur.....	30
Gambar 4.4 Persentase Pendidikan Terakhir	31
Gambar 4.5 Persentase Nilai <i>Loading</i> Faktor	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Tingkat Penerapan <i>Quality Assurance</i>	12
Tabel 2.2 Populasi Penelitian.....	13
Tabel 2.3 Interval Nilai Koefisien dan Kekuatan Hubungan.....	18
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	24
Tabel 4.1 Profil Responden.....	27
Tabel 4.2 Latar Belakang Jabatan Responden	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Nilai MSA, Nilai KMO dan Pengujian <i>Bartlett test of sphericity</i>	33
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Total <i>Variance Explained</i>	35
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai <i>Loading Factor</i>	35
Tabel 4.8 <i>Chi-square test</i> variabel X1 dan Y1	37
Tabel 4.9 <i>Chi-square test</i> variabel X2 dan Y1	37
Tabel 4.10 <i>Chi-square test</i> variabel X3 dan Y1	37
Tabel 4.11 <i>Chi-square test</i> variabel X4 dan Y1	37
Tabel 4.12 <i>Chi-square test</i> variabel X5 dan Y1	38

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Republik Indonesia khususnya Pemerintah Provinsi Aceh dalam mewujudkan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain adalah bangunan gedung, jalan, bendungan, jembatan dan lapangan terbang, baik bangunan yang telah atau sedang dan akan terus diupayakan pembangunannya. Pada pelaksanaannya tentu semua pihak yang terlibat berharap proyek dapat selesai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan yang diharapkan tersebut antara lain adalah agar proyek tersebut selesai dengan tepat waktu, tidak melebihi anggaran yang ditetapkan dan mutu terpenuhi. Proyek konstruksi melibatkan interaksi antar unsur-unsur pembangunan yaitu pemilik (owner), perencana/pengawas (konsultan), pelaksana (kontraktor dan subkontraktor). Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu dalam batasan biaya, waktu dan mutu. Suksesnya sebuah proyek konstruksi sangat tergantung dari kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Kerjasama salah satu indikasi faktor kesuksesan dalam menjalankan proyek di mana dapat melibatkan banyak pihak untuk berpartisipasi dalam sebuah lingkup komunikasi, kepercayaan, negosiasi, keterbukaan dan disiplin untuk dapat merealisasikan efisiensi proyek. Pada dasarnya kerjasama tim memegang peran penting dalam penanganan proyek konstruksi, tapi suatu proyek juga tidak akan berhasil tanpa upaya peningkatan dari semua pihak yang terlibat di dalam penanganannya.

Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi, hubungan kerjasama yang baik perlu dijalin erat agar proyek yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati bersama. Dalam hal ini pihak pelaksana harus mampu menunjukkan kinerjanya dan komitmen yang telah dibuat, untuk dapat melaksanakan pekerjaan proyek secara efektif dan efisien supaya bisa merealisasikannya sesuai dengan *time schedule* yang sudah direncanakan.

Pembangunan proyek konstruksi di Meulaboh mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang menangani proyek konstruksi di Meulaboh dalam menghasilkan produk yang bermutu. Sehingga tidak jarang pula ditemui pada beberapa proyek konstruksi ketetapan mutu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kerjasama antara pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi dan untuk menganalisis dan menilai pengaruh faktor-faktor komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kesuksesan dari kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi dan bagaimana pengaruh hubungan faktor-faktor komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kerjasama antara pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam kerjasama pada proyek konstruksi dan untuk mengetahui hubungan komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kerjasama kesuksesan proyek di Meulaboh. Manfaat penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dan pengaruh dari faktor kesuksesan dari kerjasama dan memberikan informasi kepada pihak yang terlibat didalamnya dan bagi penulis memberikan pengetahuan tentang sebuah proyek perlu adanya kerjasama agar menciptakan kesuksesan dalam proyek konstruksi. Batasan masalah pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel terikat yaitu faktor kesuksesan kerjasama dan 5 variabel bebas yaitu komunikasi, kepercayaan, negosiasi, keterbukaan dan disiplin.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik proyek, perencana, pengawas dan pelaksana yang berada di Meulaboh sebanyak 40 responden. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis validitas, analisis *reliabilitas*, *confirmatory factor analysis*, analisis korelasi, analisis *chi-square* dengan menggunakan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Hasil pada tahapan *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) pada kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi adalah sebesar 0,738 yang menyatakan bahwa data dengan 40 responden cukup baik untuk analisis faktor, nilai signifikansi pengujian *Bartlett's test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa untuk seluruh data penelitian yang diteliti sudah bisa dianalisis lebih lanjut. Nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) ditunjukkan oleh angka pada bagian diagonal dari matriks korelasi *anti image*, pada pengujian MSA untuk keseluruhan variabel memperoleh nilai $MSA > 0,50$, hasil ini sudah memenuhi syarat untuk analisis selanjutnya.

Total Variance Explained (total keragaman yang dapat dijelaskan) pada analisis faktor adalah sebesar 50,767%. Dari nilai *loading* faktor maka didapatkan bahwa faktor yang paling dominan dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh variabel disiplin (X5) dengan nilai *loading* 0,946, kemudian variabel komunikasi (X1) dengan nilai *loading* faktor 0,918, variabel keterbukaan (X4) nilai *loading* faktor 0,678, variabel kepercayaan (X2) nilai *loading* faktor 0,583, variabel faktor kesuksesan kerjasama (Y1) 0,542, dan nilai *loading* faktor terendah dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh didapatkan oleh variabel negosiasi (X3) dengan nilai *loading* faktor 0,463.

Nilai dari analisis korelasi didapatkan sebesar 77,1% yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $77,1\% > 50\%$, artinya faktor kesuksesan mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap variabel disiplin (X5).

Pada pengujian analisis *chi-square* didapatkan nilai tertinggi sebesar 26,139 dengan variabel disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel disiplin dan kesuksesan kerjasama memiliki hubungan yang paling kuat dan berpengaruh pada hubungan pemilik proyek, perencana, pengawas dan pelaksana.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Tinjauan kepustakaan bertujuan untuk membentuk kerangka teori dan konsepsi dasar dalam menentukan metode penyelesaian sebagai anggapan dasar, rumus serta teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yaitu analisis faktor kesuksesan dari kerjasama. Teori-teori yang digunakan dalam analisis faktor kesuksesan ini merupakan hubungan yang terbentuk dalam struktur hubungan kerjasama sehingga akan diketahui seberapa pengaruh faktor-faktor ini terhadap kerjasama dalam menangani suatu proyek.

2.1 Struktur Organisasi (Hubungan Secara Kontrak)

Hubungan secara kontrak adalah hubungan perintah kerja antara pemberi tugas dan pelaksana proyek yang terjalin selama proyek dilaksanakan. Dalam menjamin pelaksanaan proyek agar sesuai dengan segala ketentuan yang telah ditetapkan dan tepat pada waktunya, maka dibentuk susunan organisasi pelaksanaan pekerjaan, dimana unsur-unsur yang terlibat langsung dalam menangani proyek tersebut. Organisasi merupakan kumpulan individu yang memiliki tujuan yang sama semakin banyak individu yang terlibat maka organisasi tersebut semakin kompleks.

Robbins dan Coulter (2007) berpendapat bahwa, struktur organisasi adalah sebagai kerangka kerja formal organisasi dengan kerangka tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Ervianto (2005) berpendapat bahwa, pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan adalah pemilik proyek, perencana, pelaksana dan pengawas.

2.1.1 Pemilik proyek (*owner*)

Pemberi proyek atau pemberi tugas adalah orang dari badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan yang

membayar biaya pekerjaan tersebut. Pengguna jasa dapat berupa perseorangan, badan/lembaga/instansi pemerintah maupun swasta.

Pemberi tugas juga berwenang untuk memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada kontraktor.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Ervianto (2005) bahwa, tugas dan wewenang pemilik proyek adalah :

1. Menentukan persyaratan dan pelaksanaan administrasi dokumen kontrak.
2. Menentukan konsultan perencana, konsultan pengawas dan kontraktor (di mana konsultan perencana akan merencanakan proyek tersebut dengan standar yang berlaku di wilayah tersebut, konsultan pengawas akan mengawasi kegiatan pekerjaan agar sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dan kontraktor akan melaksanakan kegiatan pekerjaan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan).
3. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksana pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
4. Memberikan fasilitas baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
5. Memberikan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing kontraktor.

2.1.2 Perencana (konsultan)

Konsultan perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek. Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek. Pekerjaan perencanaan meliputi perencanaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrikal, anggaran biaya serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

Tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah :

1. Membuat gambar kerja pelaksanaan, membuat rencana kerja dan syarat – syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan.
2. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.
3. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).

2.1.3 Pelaksana (kontraktor)

Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Tugas dan wewenang kontraktor :

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, syarat-syarat, risalah penjelasan pekerjaan, yang ditetapkan oleh pemilik proyek.
2. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan dan bulanan kepada konsultan manajemen konstruksi.
3. Bertanggung jawab atas semua ganti rugi yang diakibatkan oleh kecelakaan saat pelaksanaan pekerjaan, serta wajib menyediakan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan.
4. Menyediakan alat keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek.

2.1.4 Pengawas (supervisor/direksi)

Konsultan pengawas adalah suatu badan hukum atau perorangan baik swasta atau instansi pemerintah yang berfungsi sebagai badan yang bertugas mengawasi dan mengontrol jalannya proyek agar mencapai hasil kerja yang optimal menurut persyaratan yang ada.

Tugas konsultan pengawas antara lain :

1. Mengawasi progres kemajuan pelaksanaan dan mengambil tindakan yang tepat dan cepat, agar batas waktu pelaksanaan sesuai dengan jadwal.
2. Menentukan perhitungan prestasi pekerjaan.
3. Menyusun laporan kemajuan pekerjaan (harian, mingguan, bulanan).

4. Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari pembengkakan biaya.
5. Meninjau kondisi lapangan proyek secara langsung dan berkala untuk menjamin kesesuaian antara perencanaan yang dibuat oleh konsultan perencanaan dan pelaksanaan yang dibuat oleh kontraktor pelaksana.

2.2 Hubungan Kerja Secara Teknis

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Ervianto (2005) bahwa, hubungan kerja secara teknis merupakan suatu hubungan tanggung jawab pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengelolaan suatu proyek. Dalam hal ini semua masalah teknis perencanaan diserahkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) kepada perencana. Berdasarkan penunjuk pengawasan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), maka seluruh teknik pengawasan diserahkan kepada pengawas. Jika terdapat suatu masalah teknis yang perlu dibicarakan, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) tidak berhubungan langsung kepada pelaksana melainkan harus melalui pengawas. Dalam pelaksanaan di lapangan pengawas memiliki kuasa penuh untuk menegur pelaksana apabila pekerjaan yang dilaksanakan menyimpang dari gambar yang telah direncanakan.

2.3 Manajemen Proyek

Husen (2009) berpendapat bahwa, manajemen proyek adalah penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan ketrampilan, cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas serta untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu dan waktu, serta keselamatan kerja. Fungsi manajemen sendiri tersebut adalah untuk mencapai tujuannya, organisasi memerlukan dukungan manajemen dengan berbagai fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Beberapa fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penempatan (*staffing*), pengarahan (*directing*) dan pengendalian (*controlling*).

2.4 Proyek

Nurhayati (2010) berpendapat bahwa, sebuah proyek dapat diartikan sebagai upaya atau aktivitas yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan-harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan peraturan Menteri PUPR No. 14 Tahun 2020 kualifikasi proyek dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pelaksana (kontraktor)
 - a. Kualifikasi K1, dengan nilai proyek sebesar Rp. 1 Miliar.
 - b. Kualifikasi K2, dengan nilai proyek sebesar Rp. 1,75 Miliar.
 - c. Kualifikasi K3, dengan nilai proyek sebesar Rp. 2,500 Miliar.
 - d. Kualifikasi M1, dengan nilai proyek sebesar Rp. 10 Miliar.
 - e. Kualifikasi M2, dengan nilai proyek sebesar Rp. 50 Miliar.
 - f. Kualifikasi B1, dengan nilai proyek sebesar Rp. 50 Miliar sampai 100 Miliar.
 - g. Kualifikasi B2, dengan nilai proyek Rp. 100 Miliar sampai dengan tak terbatas.
2. Perencana (konsultan)
 - a. Kualifikasi K1, dengan nilai proyek sebesar Rp. 500 Juta.
 - b. Kualifikasi K2, dengan nilai proyek sebesar Rp. 750 Juta.
 - c. Kualifikasi M1, dengan nilai proyek sebesar Rp. 1,5 Miliar.
 - d. Kualifikasi M2, dengan nilai proyek sebesar Rp. 2,5 Miliar.
 - e. Kualifikasi B, dengan nilai proyek sebesar Rp. 2,5 Miliar sampai dengan tak terbatas.

2.5 Faktor-faktor Pendukung Kerjasama

Black, et.al (2000) dalam artikel "*An Analisis of Success Factors and Benefit of Partnering in Constructions*" berpendapat bahwa, kerjasama adalah suatu kata kerja yang melibatkan pihak-pihak proyek konstruksi untuk

bekerjasama dalam lingkungan kepercayaan dan keterbukaan untuk merealisasikan efisiensi proyek. Bahwa alasan utama melakukan kerjasama adalah untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang lebih baik atas dasar keterbukaan dari anggota-anggota yang melakukan kerjasama.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Black, et.al (2000) bahwa, ada beberapa faktor pendukung kerjasama menuju kesuksesan dalam lingkungan proyek diantaranya adalah frekuensi komunikasi baik secara formal dan informal, kepercayaan di antara anggota, mengadakan pendekatan untuk bernegosiasi, terbuka dalam hal informasi dan sikap disiplin.

2.5.1 Komunikasi

Hovland dikutip oleh Efendy (2005) berpendapat bahwa, komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Akan tetapi seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain apabila komunikasinya itu memang komunikatif.

Mulyana (2007) berpendapat bahwa, komunikasi menyarankan suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut secara sama. Komunikasi merupakan proses menciptakan suatu kesamaan (*commonness*) atau suatu kesatuan pemikiran antara pengirim dengan penerima. Berdasarkan dua pemahaman mengenai komunikasi ini, dapat diartikan secara garis besar bahwa komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian suatu pikiran, makna, atau pesan oleh pengirim kepada penerima dengan maksud untuk mencapai kesatuan dan kesamaan pemahaman.

Komunikasi terjadi apabila interaksi antara komunikator dan komunikan berjalan dengan baik, atau terjadinya umpan balik diantara mereka, umpan balik dapat bersifat verbal dan nonverbal.

2.5.2 Kepercayaan

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Black, et.al (2000) bahwa, kepercayaan timbal balik diperlukan untuk suatu kerja sama yang sukses dan hal ini hanya dapat dicapai melalui tindakan yang konsisten dari para peserta

khususnya para anggota organisasi harus percaya satu sama lain dan tidak memberikan informasi kepada pesaing-pesaing mereka.

Maharani (2010) berpendapat bahwa, kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas dan integritas pihak lain dalam *relationship* dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya.

2.5.3 Negosiasi

Hitt dan Duane (2001) berpendapat bahwa, situasi negosiasi ditentukan 3 karakteristik yaitu, adanya konflik kepentingan antara dua pihak/lebih, mungkin tidak ada peraturan yang pasti atau prosedur untuk menyelesaikan konflik atau pihak-pihak tersebut memilih bertindak di luar peraturan dan untuk menemukan penyelesaiannya sendiri terhadap konflik, semua pihak lebih suka mencari persetujuan dari pada pertentangan secara terbuka atau membawa perselisihan mereka kepada pemegang wewenang yang lebih tinggi untuk mendapatkan pemecahan.

2.5.4 Keterbukaan

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Black, et.al (2000) bahwa, keterbukaan sangat diperlukan untuk merealisasikan efisiensi proyek tanpa konflik terutama antara anggota-anggota organisasi yang menangani proyek konstruksi.

2.5.5 Sikap disiplin

Hasibuan (2000) berpendapat bahwa, kedisiplinan adalah fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia karena semakin baik tenaga kerja maka akan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Tanpa disiplin yang baik sulit bagi suatu organisasi mencapai yang optimal.

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Hasibuan (2000) bahwa, disiplin adalah tindakan manajemen untuk menegakkan standar organisasi yang mana

dapat menimbulkan dampak kuat individu dalam berorganisasi. Tindakan ini juga dapat bersifat preventif dan korektif.

2.6 Manfaat dari Kerjasama

Sebuah pendapat lain dikemukakan oleh Black, et.al (2000) bahwa, manfaat dari kerjasama adalah untuk dapat mengembangkan strategi untuk mencapai kesuksesan, mengurangi tingkat resiko, mengurangi permusuhan dengan cara persaingan yang sehat dan mengurangi konflik.

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

2.7.1 Kuesioner

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa, kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

2.8 Skala *Likert*

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata dan untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 2.1. Skala Tingkat Penerapan *Quality Assurance*

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012)

Skala Likert merupakan teknik pengukuran sikap di mana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan. Skala Likert adalah salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam penelitian.

2.9 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas disimbolkan dengan (X).
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disimbolkan dengan (Y).

2.10 Populasi dan Sampel

Riduwan (2002) berpendapat bahwa, populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak:

Tabel 2.2 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Pemilik Proyek	5
2	Perencana	7
3	Pengawas	8
3	Pelaksana	20
Total		40

2.11 Teknik *Sampling*

Hermawan (2019) berpendapat bahwa, teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. *Probability sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi sebagai berikut:

- a. *Simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.
- b. *Proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.
- c. *Disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.
- d. *Cluster sampling (area sampling)*, yaitu teknik pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten.

2. *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi sebagai berikut:

- a. *Sampling* sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Misalnya anggota populasi yang berjumlah 100 orang, dari semua anggota tersebut diberi nomor urut 1 sampai 100. Pengambilan sampel bisa diambil dari nomor ganjil saja, genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu.
- b. *Sampling* kuota, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota terpenuhi.
- c. *Sampling* insidental, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang yang ditemui cocok sebagai sumber data.
- d. *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan.
- e. *Sampling* jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang akan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lainnya adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.
- f. *Snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama kelamaan menjadi besar. Misalnya dalam penelitian pertama dipilih satu atau dua orang sebagai sampel, akan tetapi karena dari dua orang ini data yang diperoleh belum merasa lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan orang-orang sebelumnya.

2.12 Pengolahan Data

Pengertian dari pengolahan data merupakan manipulasi data ke bentuk yang lebih informatif atau merupakan hasil dari kegiatan pengolahan suatu data dalam bentuk tertentu yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau suatu peristiwa.

2.12.1 Uji validitas

Ghozali (2009) berpendapat, bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $dk = n - 2$ dan taraf signifikan sebesar 5%.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel
3. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel

2.12.2 Uji reliabilitas

Riyanto dan Hatmawan (2020) berpendapat bahwa reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Contoh paling nyata adalah termometer, di mana termometer akan dikatakan masih reliabel apabila hasil pengukuran menunjukkan hasil yang sama untuk kurun waktu yang berbeda. Untuk itu, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dari kuesioner, sehingga hasil penelitian lebih berkualitas. Kriteria pengujian adalah jika *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka variabel dianggap *reliable* dan jika *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka variabel dianggap tidak *reliable*. Uji reliabilitas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \dots\dots\dots (2.1)$$

Dimana:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum d^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varians total

Adapun varians butir dan varians total dapat diketahui dengan persamaan berikut ini.

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \dots\dots\dots(2.2)$$

$$\sigma t^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat skor total} - \frac{\text{Jumlah skor total}^2}{N}}{N} \dots\dots\dots(2.3)$$

Dimana:

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat varians tiap butir

N = Banyak responden

2.12.3 Analisis faktor

Soeharto (2005) berpendapat bahwa, analisis faktor yaitu salah satu metode statistik multivariat yang mencoba menerangkan hubungan antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen antara satu dengan yang lain sehingga bisa dibuat satu atau lebih kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Analisis faktor juga digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dominan dalam menjelaskan suatu masalah. Santoso (2012) berpendapat bahwa, analisis faktor dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Analisis faktor eksploratori, peneliti tidak atau belum mempunyai pengetahuan atau teori atau suatu hipotesis yang menyusun struktur faktor-faktor yang akan dibentuk atau yang terbentuk, sehingga analisis faktor eksploratori merupakan teknik untuk membantu membangun teori baru.
2. Analisis faktor konfirmatori adalah teknik analisis faktor yang diteliti oleh penulis menentukan faktor-faktornya terlebih dahulu berdasarkan teori dan

konsep yang sudah diketahui, dipahami atau ditentukan sebelumnya, serta variabel apa saja yang termasuk ke dalam masing-masing faktor yang dibentuk dan sudah pasti tujuannya.

Beberapa output yang dihasilkan untuk analisis faktor adalah sebagai berikut:

1. *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Bartlett's Test.*

Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy, yaitu indeks yang membandingkan besarnya koefisien korelasi yang diamati dengan besarnya koefisien parsial. Angka yang dihasilkan oleh KMO (*Measure of Sampling Adequacy*) harus lebih besar dari 0,50 supaya analisis faktor dapat diproses lebih lanjut. *Bartlett's Test of Sphericity* adalah tes yang digunakan untuk menguji interdependensi antara variabel-variabel yang menjadi indikator suatu faktor. Analisis ini bermaksud untuk menyatakan bahwa variabel-variabel yang dimaksud tidak berkorelasi satu dengan lainnya dalam populasi. Signifikansi dalam uji *Bartlett's* ini harus juga menunjukkan angka $< 0,005$ supaya analisis faktor dapat dilakukan.

2. *Anti-image correlation test*

Tabel hasil perhitungan *anti-image correlation test* menunjukkan sejumlah angka yang membentuk diagonal, yang bertanda “a” yang menandakan angka MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) sebuah variabel. Apabila angka MSA sebuah variabel dibawah 0,5 maka variabel tersebut harus dikeluarkan dan juga dilakukan pengulangan pemilihan variabel.

3. *Total variance explained test.*

Fungsi tabel ini adalah untuk menunjukkan jumlah varian yang berasosiasi dengan masing-masing faktor. Faktor yang mempunyai Eigen value 1 dapat dimasukkan ke dalam model, sedangkan jika ada yang nilainya < 1 merupakan faktor yang tidak bisa dimaksudkan ke dalam model.

4. *Component Matrix*

Tabel ini berguna untuk menjelaskan distribusi variabel-variabel kedalam faktor-faktor yang terbentuk. *Component matrix* memuat koefisien yang digunakan untuk menyatakan variabel standar yang disebut faktor. Koefisien

faktor loading menerangkan korelasi antara variabel asal dengan faktornya. Nilai korelasi yang besar menyatakan hubungan yang erat antara faktor dan variabel asal sehingga variabel dapat digunakan untuk membentuk faktor.

2.12.4 Analisis korelasi

Riduwan dan Sunarto (2014) berpendapat bahwa korelasi *Spearman rank* digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Korelasi *Spearman rank* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots(2.4)$$

Dimana:

- n = Banyaknya pasangan data X dan Y
- $\sum x$ = Total jumlah dari variabel X
- $\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel Y
- $\sum xy$ = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Penafsiran terhadap koefisien korelasi *rank spearman* yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,19	Sangat lemah/sangat rendah
2	0,20 – 0,39	Lemah/rendah
3	0,40 – 0,59	Sedang/cukup
4	0,60 – 0,79	Kuat/tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat kuat/sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

Raharjo (2015) berpendapat bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi Spearman adalah sebagai berikut.

1. Bila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan; dan
2. Bila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

2.12.5 Analisis *chi-square*

Riduwan (2014) berpendapat bahwa, analisis *chi-square* (chi-kuadrat) digunakan untuk melihat hubungan antar variabel, untuk menguji *chi-square* dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e} \dots\dots\dots(2.5)$$

Dimana:

- x^2 = Nilai chi-kuadrat
 f_o = Frekuensi yang diobservasi
 f_e = Frekuensi yang diharapkan

Cara mengetahui kekuatan hubungan dua variabel digunakan Koefisien kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n+x^2}} \dots\dots\dots(2.6)$$

Dimana:

- C = Koefisien kontingensi
 x^2 = Harga chi-kuadrat hitung
n = Jumlah sampel

2.13 *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*

Aldy (2017) berpendapat bahwa, *Statistical Product And Service Solution* (SPSS) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis

statistika. SPSS biasa digunakan untuk pengolahan dan menganalisis data yang memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data dengan lingkungan grafis. SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya. Selain analisis statistika, manajemen data (seleksi kasus, penajaman file, pembuatan data turunan) dan dokumentasi data (kamus meta-data ikut dimasukkan bersama data) juga merupakan fitur-fitur dari software dasar SPSS.

2.14 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu (1/2)

No	Nama	Judul	Metode	Tujuan	Hasil
1.	Bambang E. yuwono : 2008	Faktor Penentu Kesuksesan Proyek Rancang-Bangun	<i>Structural Equations Modeling (SEM)</i>	Untuk menentukan elemen-elemen yang juga berpengaruh terhadap kesuksesan proyek rancang-bangun dan kriteria kesuksesan proyek.	Dari hasil penelitian ini dapat diungkapkan bahwa faktor yang berpengaruh langsung dan dominan terhadap kesuksesan proyek rancang-bangun yaitu kemampuan manajemen tim proyek rancang-bangun, simbiosis antara pemilik proyek dan tim rancang-bangun.
2.	Andika Ade Indra Saputra: 2007	Pengaruh Komunikasi Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Hubungan Kerja Antar Kontraktor dan Subkontraktor	<i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	Untuk menganalisis indikator pada komunikasi yang efektif dan pengaruhnya terhadap keberhasilan antar perusahaan tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan proyek antara perusahaan kontraktor dan subkontraktor.

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu (2/2)

No	Nama	Judul	Metode	Tujuan	Hasil
3	Josanty Zachawerus : 2018	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional di Maluku Utara	<i>Relative Importance Index (RII)</i>	Untuk mengetahui faktor kesuksesan kritis yang mempengaruhi kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan nasional Maluku.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa faktor kesuksesan kritis proyek pelaksanaan jalan Nasional di Maluku Utara : 1. Kemampuan keahlian teknis dan manajer proyek 2. Implementasi program penjamin mutu yang efektif 3. Pengalaman manajer proyek 4. Penjadwalan 5. Sistem komunikasi 6. Mekanisme kontrol
4	Geertje Efraty Kandiyoh, Sandri Linna Sengkey, Sherley Runtunuwu, Julius Tenda: 2022	Analisis Faktor Konfirmatory Untuk Menentukan Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Kerjasama Pemerintah Badan Usaha Jalan Tol Manado-Bitung	<i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan badan usaha yang terlibat langsung dalam proyek tersebut dalam menentukan keberhasilan KPBU jalan tol Manado- Bitung.	Berdasarkan hasil penelitian, maka keberhasilan KPBU jalan tol Manado- Bitung dapat menggunakan faktor 1 sebagai faktor yang lebih dahulu diutamakan, yang terdiri dari Inflasi, Stabilitas Ekonomi Baru, Individualisme vs Kolektivisme, Alokasi Risiko Politik dan Force Majeure, Penguatan Kelembagaan dan Lembaga Pendukung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dengan kerangka acuan yang jelas dalam menyelesaikan permasalahan. Penelitian ini menjabarkan mengenai metode pengumpulan data dan pengolahan data. Data yang diperlukan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjelasan sistematis kegiatan dan arah penelitian yang akan dilakukan penulis dapat dilihat pada lampiran A halaman 43.

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah proyek konstruksi, penelitian ini ditunjukan pada perusahaan jasa konstruksi. Lokasi yang menjadi penelitian berada di Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Prosedur pemilihan responden menggunakan sampel random di mana subjek-subjek dalam populasi dianggap sama dari masing-masing pihak yaitu, pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas. Hasil penyebaran kuesioner bertujuan untuk melihat pengaruh faktor kesuksesan dari hubungan organisasi proyek.

3.3 Data Penelitian

Data penelitian merupakan segala keterangan dan informasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuesioner. Kuesioner menggunakan angket langsung yang bersifat tertutup di mana kuesioner ini diisi langsung oleh responden dan disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang dipilih.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari informasi secara ilmiah pada pihak yang terkait. Pada penelitian ini memerlukan data: peta provinsi Aceh dan peta Kabupaten Aceh Barat.

3.4 Populasi dan Responden

Populasi untuk masing-masing unsur yang terdapat dalam organisasi proyek dapat dilihat di bawah ini:

1. Pemilik Proyek sebanyak 5 populasi
2. Perencana sebanyak 7 populasi yang diperoleh dari INKINDO
3. Pengawas sebanyak 8 populasi yang diperoleh dari INKINDO
4. Pelaksana sebanyak 20 populasi yang diperoleh dari GAPENSI

Prosedur pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling yaitu teknik sampling di mana subjek dalam populasi dicampur sehingga semua subjek diberi hak yang sama dengan demikian setiap subjek menerima kesempatan yang sama untuk dipilih. Untuk jumlah keseluruhan sampel dapat dilihat pada lampiran tabel B halaman 53.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang diamati dalam suatu kegiatan penelitian. Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan lima variabel bebas sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor kesuksesan kerjasama (*Y*)
2. Komunikasi (*X1*)
3. Kepercayaan (*X2*)
4. Negosiasi (*X3*)
5. Keterbukaan (*X4*)
6. Disiplin (*X5*)

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu standar penilaian variabel dalam bentuk pengkodean untuk mengukur item-item pernyataan yang bersifat positif maupun pernyataan yang bersifat negatif terhadap masalah yang diteliti.

Penilaian dalam pengukuran untuk item-item yang bersifat positif adalah dinilai dari jawaban responden mulai dari jawaban setuju, sangat setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Skala yang digunakan untuk masing-masing skor ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu proses penting dalam melakukan penelitian. Metode pengolahan data yang dilakukan dengan rekapitulasi jawaban responden serta menginput data ke dalam aplikasi SPSS.

3.7.1 Uji validitas

Pada uji ini, hasil kuesioner di input ke dalam aplikasi SPSS Versi 25 yang selanjutnya dilakukan perbandingan antara hasil r hitung $> r$ tabel sehingga pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Dan begitu pula sebaliknya, apabila r hitung $< r$ tabel maka pernyataan atau item pada kuesioner tidak valid.

3.7.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidak reliabelnya suatu variabel pada kuesioner yang digunakan berdasarkan data isian yang diterima dari responden. Adapun langkah-langkah melakukan uji reliabilitas ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Setiap variabel yang terdapat dalam kuesioner dilakukan uji reliabilitas melalui bantuan program SPSS.
2. *Output* yang dihasilkan dari persamaan tersebut merupakan nilai *Cronbach Alpha*, yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai 0,6 sebagai nilai ketetapan.
3. Bila nilai *Cronbach Alpha* pada variabel diperoleh $> 0,6$ maka kuesioner yang telah diisi akan reliabel, sedangkan bila nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh $< 0,6$ maka kuesioner yang telah diisi tidak reliabel.
4. Bila suatu variabel tidak reliabel, maka langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis faktor untuk merotasi kembali faktor, dan setelah semua variabel sudah reliabel, maka barulah dilanjutkan pada tahap analisis data.

3.7.3 *Confirmatory factor analysis* (CFA)

Pada analisis ini digunakan pada variabel yang menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan berpengaruh signifikan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini. Analisis ini dilakukan pada masing-masing variabel terikat dan variabel bebas, pada variabel terikat yaitu faktor kesuksesan kerjasama dan pada variabel bebas yaitu komunikasi, kepercayaan, negosiasi, keterbukaan dan disiplin.

3.7.4 Analisis korelasi

Analisis korelasi hubungan antara dua variabel yang timbal balik di mana antara kedua hubungan itu bisa saling mempengaruhi. Tingkat keeratan hubungan tersebut disebut dengan koefisien korelasi r .

Pengujian hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah untuk melihat hubungan kedua variabel digunakan koefisien korelasi atau r . Hubungan kuat bila $r > 50\%$ dan dinyatakan lemah apabila $r < 50\%$.

3.7.5 Analisis *chi-square*

Untuk melihat hubungan antar variabel dari sampel yang berbeda digunakan analisis *chi-square*. Rumus *chi-square* dapat dilihat pada persamaan (2.5) dan persamaan (2.6). Sumber *chi-square* berupa jumlah frekuensi yang diamati yaitu pemilik proyek, perencanaan, pengawas dan pelaksana.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dikemukakan hasil-hasil pengolahan data dan analisis data berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan pada bab III dan juga diberikan pembahasan sesuai dengan teori-teori dan rumus-rumus. Kuesioner dibagikan pada 40 responden yaitu pada pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana. Oleh karena itu jumlah kuesioner ini telah memenuhi persyaratan jumlah sampel sebagaimana yang telah direncanakan semula.

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana, dengan jumlah 40 responden. Karakteristik responden ini dapat dikelompokkan dari pekerjaan/jabatan, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dalam bentuk *pie chart* mulai dari gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.4.

1. Pengumpulan data responden

Kuesioner yang disebarkan pada tahap ini merupakan hasil kuesioner telah diperbaiki agar variabel-variabel kepentingan dalam kuesioner mudah dipahami, pada tahap ini didapatkan 40 responden yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, berikut profil ke-40 responden tersebut yang diperoleh dari orang-orang yang terlibat pada proyek konstruksi di Meulaboh.

Tabel 4.1 Profil Responden (1/2)

No	Pekerjaan/jabatan	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir
1	2	3	4	5
1	Pemilik Proyek	Pria	21 - 30 Tahun	S1
2	Pemilik Proyek	Pria	31 - 40 Tahun	S1
3	Pemilik Proyek	Pria	31 - 40 Tahun	S1
4	Pemilik Proyek	Pria	31 - 40 Tahun	S1
5	Pemilik Proyek	Wanita	31 - 40 Tahun	S1

Tabel 4.1 Profil Responden Lanjutan (2/2)

1	2	3	4	5
6	Konsultan Perencana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
7	Konsultan Perencana	Pria	21 - 30 Tahun	SLTA
8	Konsultan Perencana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
9	Konsultan Perencana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
10	Konsultan Perencana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
11	Konsultan Perencana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
12	Konsultan Perencana	Pria	41 - 50 Tahun	SLTA
13	Konsultan Pengawas	Pria	21 - 30 Tahun	S1
14	Konsultan Pengawas	Pria	21 - 30 Tahun	S1
15	Konsultan Pengawas	Pria	31 - 40 Tahun	S1
16	Konsultan Pengawas	Pria	31 - 40 Tahun	S1
17	Konsultan Pengawas	Pria	31 - 40 Tahun	S1
18	Konsultan Pengawas	Pria	31 - 40 Tahun	S1
19	Konsultan Pengawas	Pria	41 - 50 Tahun	S1
20	Konsultan Pengawas	Pria	41 - 50 Tahun	SLTA
21	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	SLTA
22	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	SLTA
23	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	SLTA
24	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
25	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
26	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
27	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
28	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
29	Kontraktor Pelaksana	Pria	21 - 30 Tahun	S1
30	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	SLTA
31	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	SLTA
32	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
33	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
34	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
35	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
36	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
37	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S1
38	Kontraktor Pelaksana	Pria	31 - 40 Tahun	S2
39	Kontraktor Pelaksana	Pria	41 - 50 Tahun	S1
40	Kontraktor Pelaksana	Pria	51 - 60 Tahun	S1

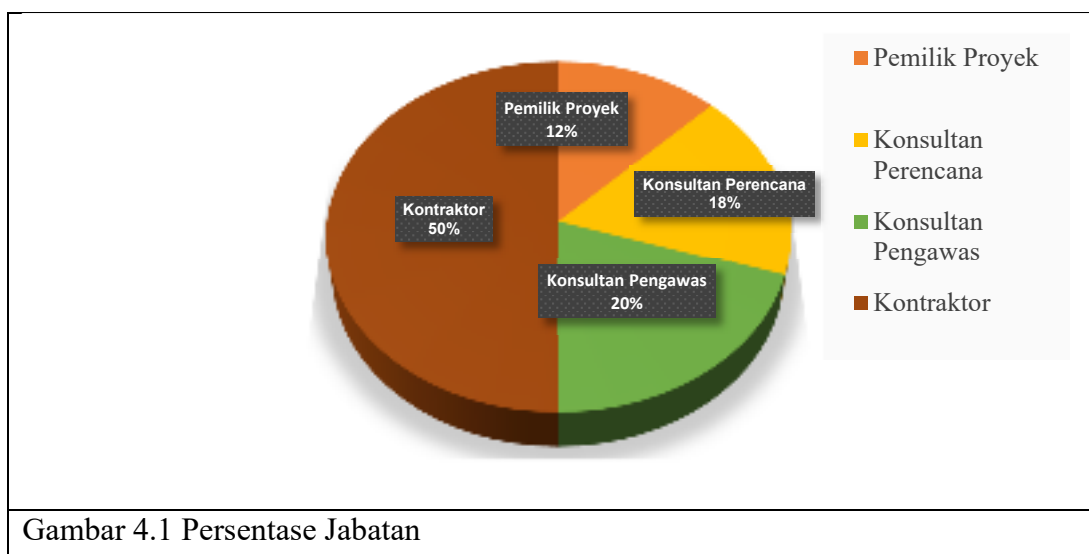
2. Pekerjaan/jabatan

Profil responden berdasarkan latar belakang jabatan dikategorikan menjadi 4 bagian dan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Latar Belakang Jabatan Responden

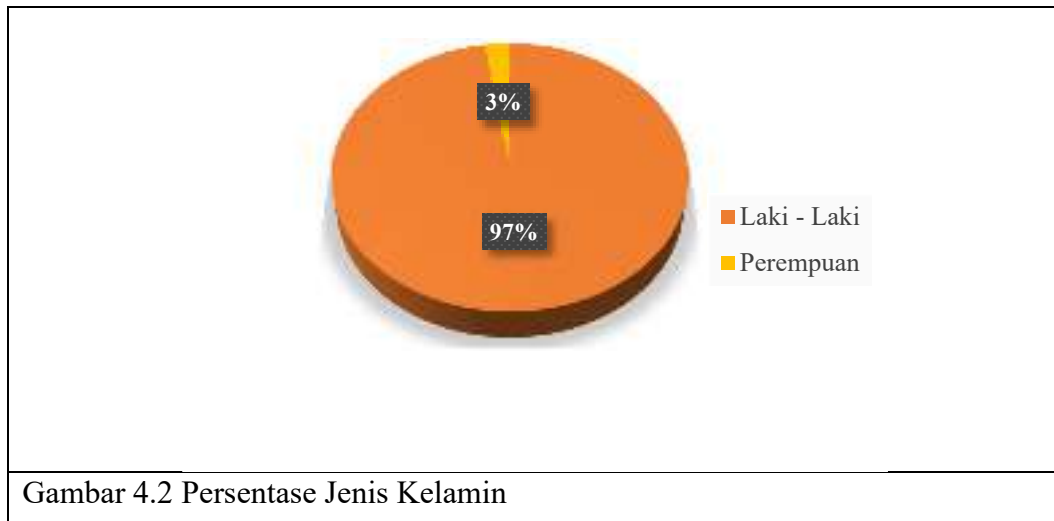
Kode	Jabatan	Jumlah
1	Pemilik Proyek	5
2	Konsultan Perencana	7
3	Konsultan Pengawas	8
4	Pelaksana	20
Jumlah Responden		40

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik latar belakang jabatan responden penelitian ini adalah para pemilik proyek 5 orang dengan persentase (12%), 7 orang dengan jabatan konsultan perencana (18%), 8 konsultan pengawas (20%), 20 orang kontraktor pelaksana (50%). Adapun persentase pekerjaan/jabatan dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



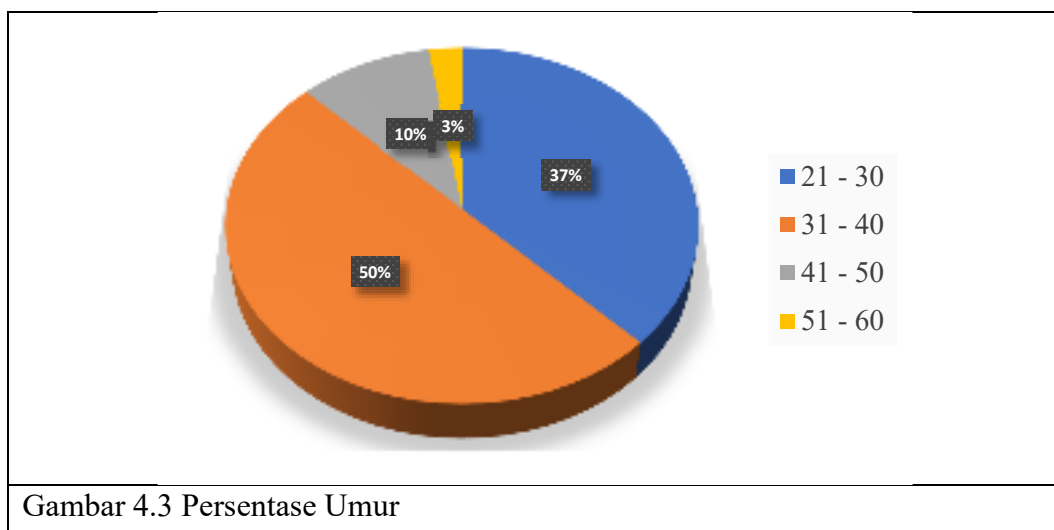
3. Jenis kelamin

Karakteristik responden penelitian ini adalah pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana, dengan jumlah 40 responden diantaranya 39 orang laki dengan persentase (97%) dan 1 orang perempuan dengan dengan persentase (3%). Adapun persentase jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.



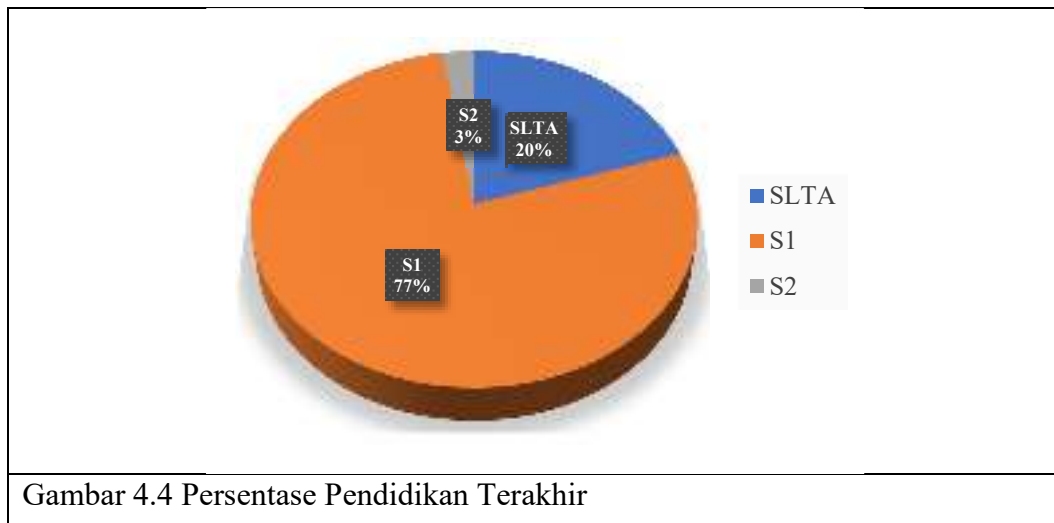
4. Umur

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah 15 orang dengan umur 21-30 tahun (37%), 20 orang dengan umur 31-40 tahun (50%), 4 orang dengan umur 41-50 tahun (10%), 1 orang dengan umur 51-60 tahun (3%) . Adapun persentase umur dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.



5. Pendidikan terakhir

Karakteristik responden penelitian ini adalah pemilik proyek, konsultan perencana, konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana. Adapun 8 orang dengan pendidikan terakhir SLTA (20%), 31 orang dengan pendidikan S1 (77%), 1 orang dengan pendidikan terakhir S2 (3%). Adapun persentase pendidikan terakhir dapat dilihat pada gambar 4.4.



4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total, di mana pada pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner dianggap mampu mengungkapkan apa yang ingin diteliti, pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 dengan uji dua arah pada taraf 0,05 (5%).

Untuk mengetahui tingkat validitas dilihat dari *corrected item total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan (nilai r tabel). Dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikan sebesar 5% dari hasil perhitungan tabel dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ sehingga didapat r tabel = (0,312).

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika r hitung positif atau r hitung $> r$ tabel (0,312), maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ tabel (0,312), item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	Varian Pertanyaan	Rhitung	Rtabel (0,312) N-2 = 38	Keterangan
X1	Komunikasi			
1	X1.1	0,783	0,312	Valid
2	X1.2	0,539	0,312	Valid
3	X1.3	0,958	0,312	Valid
X2	Kepercayaan			
1	X2.1	0,772	0,312	Valid
2	X2.2	0,968	0,312	Valid
3	X2.3	0,539	0,312	Valid
X3	Negosiasi			
1	X3.1	0,782	0,312	Valid
2	X3.2	0,764	0,312	Valid
3	X3.3	0,821	0,312	Valid
X4	Keterbukaan			
1	X4.1	0,805	0,312	Valid
2	X4.2	0,750	0,312	Valid
3	X4.3	0,778	0,312	Valid
X5	Disiplin			
1	X5.1	0,666	0,312	Valid
2	X5.2	0,826	0,312	Valid
3	X5.3	0,831	0,312	Valid
Y1	Faktor Kesuksesan Kerjasama			
1	Y1.1	0,450	0,312	Valid
2	Y1.2	0,941	0,312	Valid
3	Y1.3	0,803	0,312	Valid

4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (*reliability*) keterpercayaan menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknik konsistensi internal dengan metode stabilitas *alpha cronbach* menggunakan koefisien reliabilitas *r*. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan dan hasil pengujian dianggap reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang telah

diolah melalui program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25, dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama	Faktor	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Faktor Kesuksesan Kerjasama	3	0,634	Reliabel
2	Komunikasi	3	0,669	Reliabel
3	Kepercayaan	3	0,675	Reliabel
4	Negosiasi	3	0,679	Reliabel
5	Keterbukaan	3	0,611	Reliabel
6	Disiplin	3	0,671	Reliabel

4.4 Analisis Faktor

Analisis faktor digunakan untuk menyaring variabel mana yang paling unggul atau yang paling dominan dari beberapa variabel yang dipilih dalam penelitian ini, adapun sebelum dapat menganalisis faktor lebih lanjut maka terlebih dahulu harus dilakukan uji *statistic Measure of Sampling Adequacy* (MSA), *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) *measure of sampling adequacy* dan *Bartlett test of sphericity*. Nilai suatu variabel dikatakan layak apabila nilai KMO, nilai MSA lebih besar dari 0,50. Pengujian pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Nilai MSA, Nilai KMO dan Pengujian *Bartlett test of sphericity*.

No	Faktor	Nilai MSA	Nilai KMO	Sig pengujian Bartlett's
1	Komunikasi	0,743	0,738	0,000
2	Kepercayaan	0,818		
3	Negosiasi	0,787		
4	Keterbukaan	0,797		
5	Disiplin	0,690		
6	Faktor Kesuksesan Kerjasama	0,705		

4.4.1 Nilai *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* & *Bartlett test of sphericity*

KMO merupakan suatu indeks yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan analisis faktor. Nilai KMO yang kecil mengindikasikan bahwa penggunaan analisis faktor harus dipertimbangkan kembali, karena korelasi antar peubah tidak dapat diterangkan oleh peubah lain. Dari tabel 4.5 dapat dilihat Nilai KMO untuk data seluruh para pekerja di lapangan adalah sebesar 0,738 yang menyatakan bahwa data dengan 40 responden cukup baik untuk analisis faktor. *Bartlett's test of sphericity* yaitu suatu uji statistik yang dipergunakan untuk meneliti ketepatan penggunaan analisis faktor. Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengujian *Bartlett's* untuk data penelitian adalah sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa untuk seluruh data penelitian yang diteliti sudah bisa dianalisis lebih lanjut.

4.4.2 *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Pengujian awal interdependensi variabel adalah pengukuran kecukupan sampling (MSA) yang dapat dilihat pada matriks korelasi *anti image* awal sebelum terjadinya reduksi variabel. Nilai MSA ditunjukkan oleh angka pada bagian diagonal dari matriks korelasi *anti image*. Variabel-variabel yang memiliki nilai MSA yang kecil ($\leq 0,5$) harus dikeluarkan dari analisis. Dari tabel 4.5 dapat dilihat pada hasil pengujian MSA, tidak terdapat variabel yang harus dihilangkan dari model karena seluruh nilai MSA telah lebih dari 0,50, oleh karena itu seluruh variabel pada data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan proses *factoring* selanjutnya.

4.4.3 Analisis Faktor Konfirmatori

Dari variabel-variabel yang diteliti semuanya telah layak untuk digunakan dalam analisis faktor. Oleh karena itu dipilih analisis faktor konfirmatori karena hanya ingin mengkonfirmasi sejauh mana variabel-variabel tersebut dapat menyusun faktor yang diinginkan. Sehingga dari hasil perhitungan diperoleh satu faktor yang meringkas kelompok-kelompok variabel yang ada.

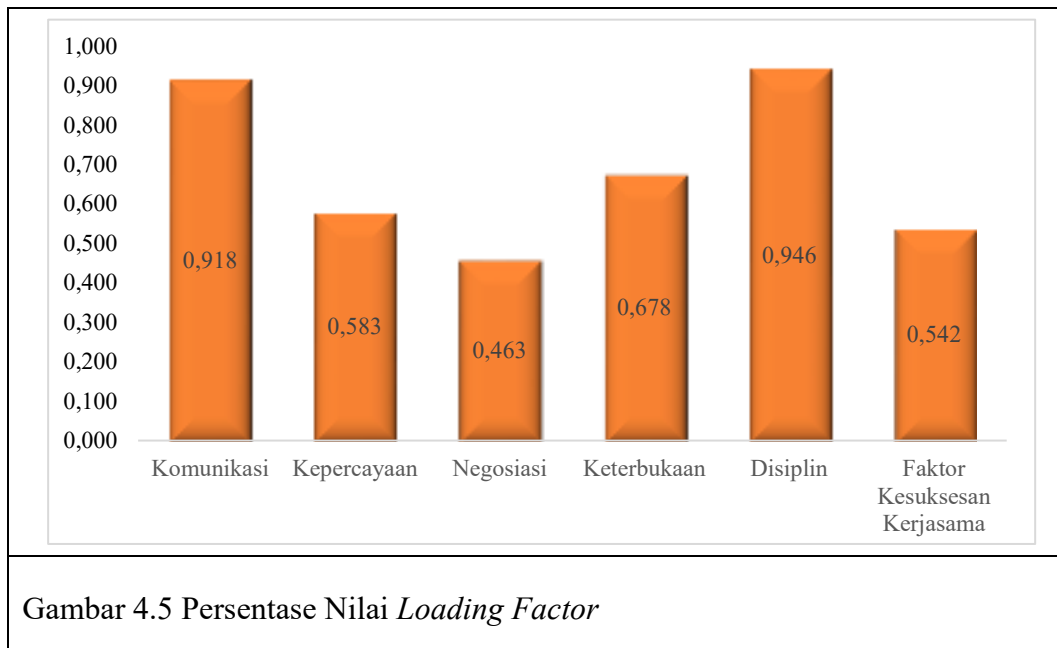
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai *Total Variance Explained*

No	Faktor	Nilai <i>Total Variance Explained</i>
1	Komunikasi	50,77%
2	Kepercayaan	
3	Negosiasi	
4	Keterbukaan	
5	Disiplin	
6	Faktor Kesuksesan Kerjasama	

Total Variance Explained (total keragaman yang dapat dijelaskan) pada analisis faktor adalah sebesar 50,77%, artinya untuk faktor yang di dapat menjelaskan/mengetahui faktor kesuksesan dari kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh sebesar 50,77%. Kemudian untuk melihat faktor mana yang lebih dominan dibanding yang lain, dapat dilihat dari nilai *loading factor*, di mana faktor dengan nilai *loading factor* yang paling besar menunjukkan bahwa faktor tersebut paling dominan dalam analisis faktor kesuksesan dari kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai *Loading Factor*

No	Faktor	Nilai <i>Loading Factor</i>
1	Komunikasi	0,918
2	Kepercayaan	0,583
3	Negosiasi	0,463
4	Keterbukaan	0,678
5	Disiplin	0,946
6	Faktor Kesuksesan Kerjasama	0,542



Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat, faktor kesuksesan dari kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh yang paling dominan yaitu faktor disiplin (*loading factor* = 0,946), faktor komunikasi (*loading factor* = 0,918), faktor keterbukaan (*loading factor* = 0,678), faktor kepercayaan (*loading factor* = 0,583), faktor kesuksesan kerjasama (*loading factor* = 0,542) dan faktor negosiasi (*loading factor* = 0,463)

4.5 Hasil Analisis Korelasi

Dari semua variabel yang diteliti terdapat hubungan antara variabel terikat yaitu faktor kesuksesan kerjasama (Y) dengan variabel bebas yaitu komunikasi (X1), kepercayaan (X2), negosiasi (X3), keterbukaan (X4) dan disiplin (X5). Nilai koefisien korelasi (R) = 0,771 yang menunjukkan derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $77,1\% > 50\%$, artinya faktor kesuksesan kerjasama mempunyai hubungan yang sangat erat dengan variabel disiplin (X5). Pada variabel lain derajat hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas tidak memiliki hubungan yang erat. Hasil perhitungan analisis korelasi dapat dilihat pada lampiran C.4.4 pada halaman 78.

4.6 Hasil Analisis *Chi-Square*

Analisis ini didapatkan hubungan antar variabel dalam kerjasama antara pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas. Untuk mengukur kekuatan hubungan faktor-faktor komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi. Adapun nilai dari analisis *chi-square* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 *Chi-square test* variabel X1 dan Y1

	<i>Value</i>	Df	<i>Asymptotic Significance</i> (2-sided)	<i>Chie-Square</i> Tabel
<i>Pearson Chi-Square</i>	2.206 ^a	4	0,698	9,49
<i>N of Valid Cases</i>	40			

Tabel 4.9 *Chi-square test* variabel X2 dan Y1

	<i>Value</i>	Df	<i>Asymptotic Significance</i> (2-sided)	<i>Chie-Square</i> Tabel
<i>Pearson Chi-Square</i>	0,784 ^a	4	0,941	9,49
<i>N of Valid Cases</i>	40			

Tabel 4.10 *Chi-square test* variabel X3 dan Y1

	<i>Value</i>	Df	<i>Asymptotic Significance</i> (2-sided)	<i>Chie-Square</i> Tabel
<i>Pearson Chi-Square</i>	2.159 ^a	6	0,904	12,29
<i>N of Valid Cases</i>	40			

Tabel 4.11 *Chi-square test* variabel X4 dan Y1

	<i>Value</i>	Df	<i>Asymptotic Significance</i> (2-sided)	<i>Chie-Square</i> Tabel
<i>Pearson Chi-square</i>	12.142 ^a	4	0,016	9,49
<i>N of Valid Cases</i>	40			

Tabel 4.12 *Chi-square test* variabel X5 dan Y1

	<i>Value</i>	Df	<i>Asymptotic Significance</i> (2-sided)	<i>Chi-Square</i> Tabel
<i>Pearson Chi-Square</i>	26.139 ^a	4	0,000	9,49
<i>N of Valid Cases</i>	40			

4.7 Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden, maka didapatkan hasil analisis faktor dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Nilai KMO untuk data seluruh pekerja pada proyek adalah sebesar 0,738 yang menyatakan bahwa data dengan 40 responden cukup baik untuk analisis faktor, nilai signifikansi pengujian *Bartlett's test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa untuk seluruh data penelitian yang diteliti sudah bisa dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA ditunjukkan oleh angka pada bagian diagonal dari matriks korelasi *anti image*, variabel yang memiliki nilai MSA yang kecil dari 0,5 maka harus dikeluarkan dari analisis dan dilakukan pengujian ulang. Pada penelitian ini tidak terdapat nilai MSA yang $< 0,5$ maka dapat dilanjutkan untuk perhitungan selanjutnya, dari masing-masing variabel yang telah diteliti akan terbentuk hanya 1 faktor. Oleh karena itu dipilih analisis faktor konfirmatori karena hanya ingin mengkonfirmasi sejauh mana variabel-variabel tersebut dapat menyusun faktor yang diinginkan. *Total Variance Explained* (total keragaman yang dapat dijelaskan) pada analisis faktor adalah sebesar 50,767%. Dari nilai *loading* faktor maka didapatkan bahwa faktor yang paling dominan dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh variabel disiplin (X5) dengan nilai *loading* 0,946, kemudian variabel komunikasi (X1) dengan nilai *loading* faktor 0,918, variabel keterbukaan (X4) nilai *loading* faktor 0,678, variabel kepercayaan (X2) nilai *loading* faktor 0,583, variabel faktor kesuksesan kerjasama (Y1) 0,542, dan nilai *loading* faktor terendah dalam kesuksesan

kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh didapatkan oleh variabel negosiasi (X3) dengan nilai *loading* faktor 0,463.

Nilai dari analisis korelasi didapatkan nilai sebesar 77,1% yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar $77,1\% > 50\%$, artinya faktor kesuksesan mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap variabel disiplin (X5). Pada variabel komunikasi (X1) didapatkan nilai 16,7%, variabel kepercayaan (X2) 13%, variabel negosiasi (X3) 17,5% dan variabel keterbukaan (X4) 36,1%. Maka dapat diartikan variabel X1, X2, X3 dan X4 terdapat hubungan yang berpengaruh terhadap faktor kesuksesan kerjasama (Y1).

Dari analisis *chi-square* diperoleh untuk melihat hubungan variabel dalam kerjasama antara pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas. Untuk mengukur kekuatan hubungan faktor-faktor komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi. Maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 26,139 dengan variabel disiplin, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel disiplin dan kesuksesan kerjasama memiliki hubungan yang paling kuat dan berpengaruh pada hubungan pemilik proyek, perencana, pengawas dan pelaksana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan mengenai analisis faktor kesuksesan dari kerjasama pada proyek konstruksi di Meulaboh maka dapat diberikan beberapa kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan analisa data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada analisis korelasi didapatkan nilai sebesar $77,1\% > 50\%$ faktor kesuksesan kerjasama mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap variabel disiplin.
2. Berdasarkan hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai tertinggi sebesar 26,139 dengan variabel disiplin menunjukkan bahwa antara variabel disiplin dan kesuksesan kerjasama memiliki hubungan yang paling kuat dan berpengaruh pada hubungan pemilik proyek, pengawas, perencana dan pelaksana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas disarankan untuk memberikan evaluasi berupa faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan kerjasama pada proyek konstruksi.
2. Kepada penelitian lain disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan skala penelitian yang lebih luas sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Diharapkan adanya penelitian yang serupa untuk kabupaten atau kota lainnya yang berada di provinsi aceh.

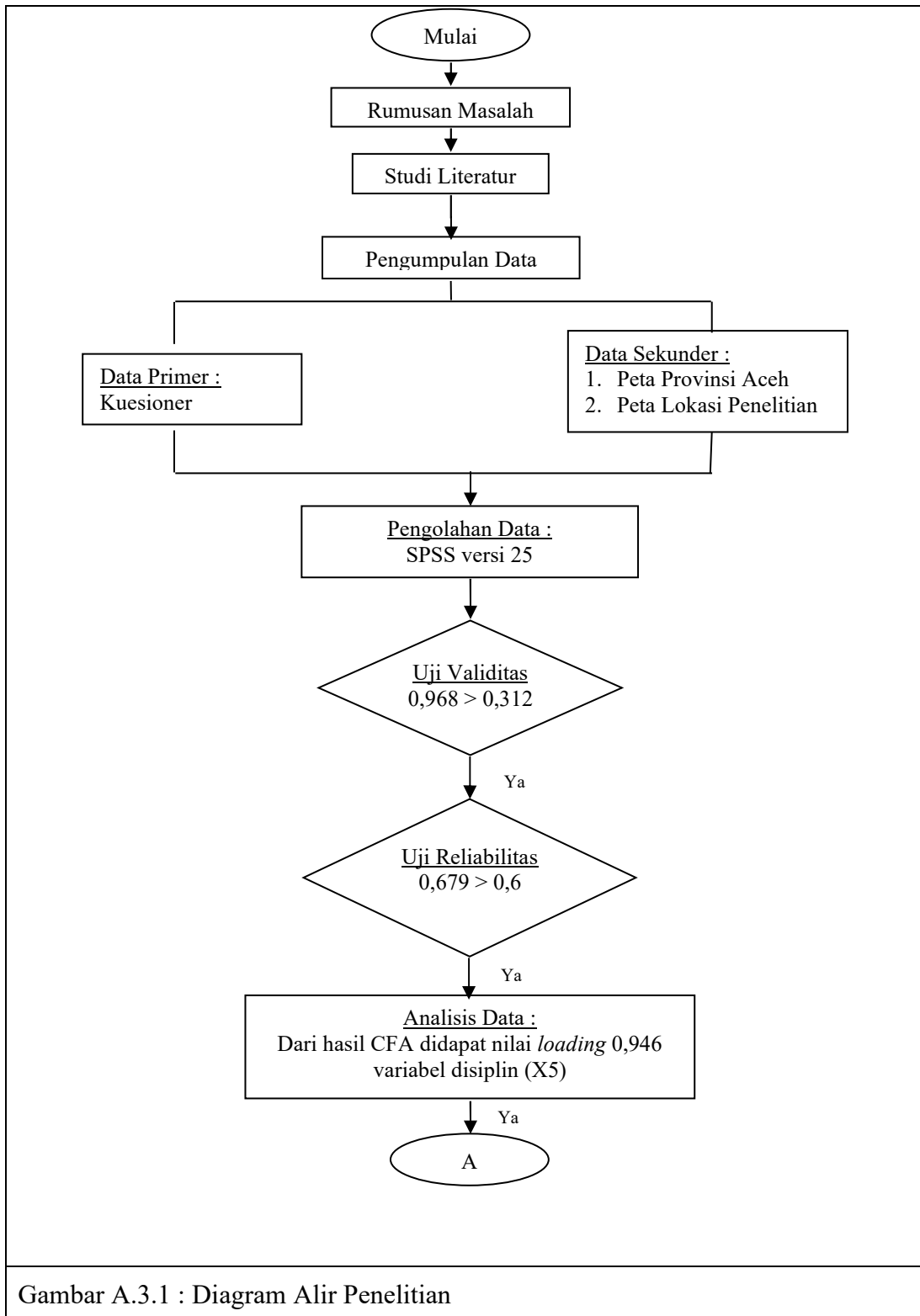
DAFTAR KEPUSTAKAAN

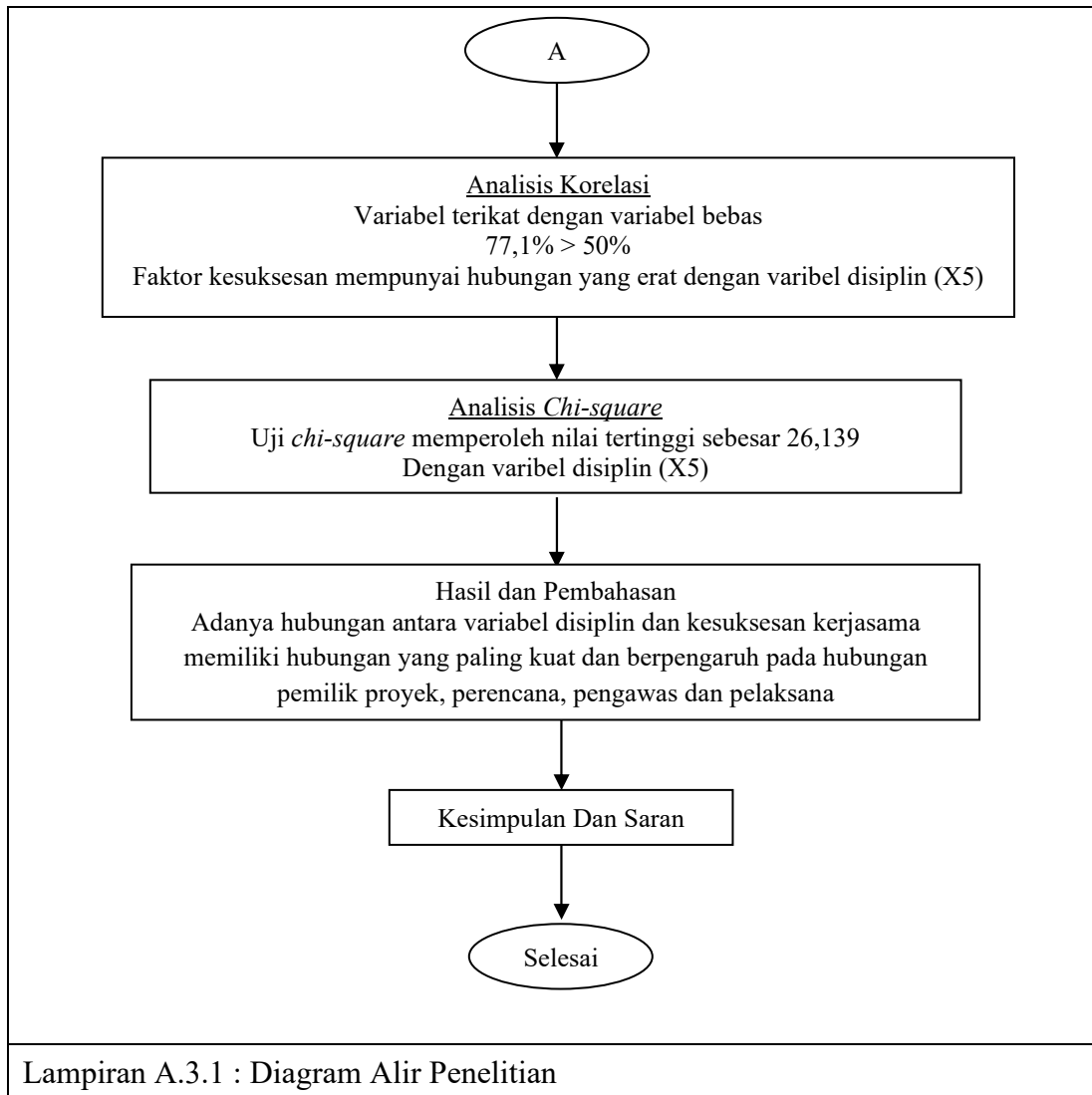
- Achmad, E. Kuncoro dan Riduwan. (2014). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Cetakan ke-6. Bandung: Alfabeta.
- Aldy R. P. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : CV. Wade Group.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Black, C., Akintoye, A., dan Fitzgerald, E. (2000). "An analysis of success factors and benefits of partnering in construction". *International Journal of Project Management*, vol. 18, pp. 423-434.
- Carl I. Hovland, (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, terjemahan Dedy Mulyana. Jakarta : Erlangga.
- Efendy, Onong Uchana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ervianto, W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit : Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Hair, Jr *et.al.* (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed). United States.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Qur'an.
- Hitt, Michael, Ireland, R. Duane, E.Hoskisson, Robert, (2001). *Manajemen Strategis*, (terjemahan : Tim, Salemba Empat), Jakarta: Salemba Empat.
- Husen, Abrar, (2009). *Manajemen Proyek (Perencanaan Penjadwalan dan Pengendalian Proyek)*, Penerbit: Andi Yogyakarta.
- Maharani, Astri Dhiah. (2010). *Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Skripsi : Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, (2010). *Manajemen Proyek*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta. Pearson.
- Peraturan Menteri PUPR No. 14 Tahun 2020. Tentang dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi.
- Raharjo, Sahid. (2015). *Konsistensi Panduan Olah Data Melalui SPSS*. Diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-runtest-spss.html>
- Riduwan dan Sunarto. (2014). *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Robbins, S dan Coulter, M. (2007), *Manajemen*. Edisi Kedelapan, Jakarta : PT Indeks.
- Santoso, S. (2012). *Analisis SPSS pada statistik parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Slamet, Riyanto, and Hatmawan Aglis Andhita. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soeharto,I, 2005. *Manajemen proyek: dari konseptual sampai operasional jilid 1,2*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN A

Lampiran A.1 (1/2)

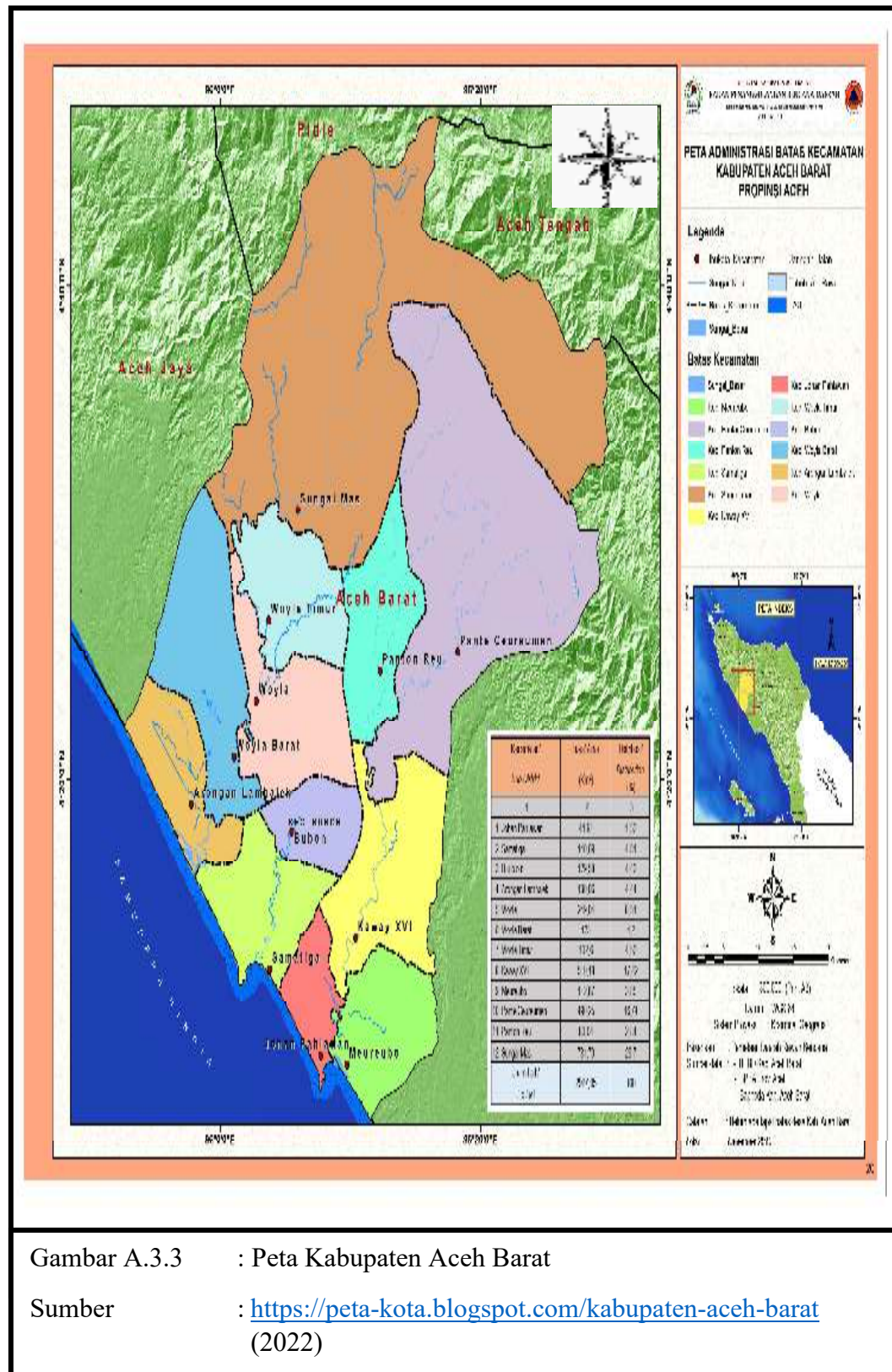




LAMPIRAN A



LAMPIRAN A



Lampiran A.4.1 Dokumentasi



Gambar A.4.1 : Pembagian kuesioner kepada pihak pemilik proyek



Gambar A.4.2 : Pembagian kuesioner kepada pihak pemilik proyek



Gambar A.4.3 : Pembagian kuesioner kepada pihak pemilik proyek



Gambar A.4.4 : Pembagian kuesioner kepada pihak pemilik proyek



Gambar A.4.5 : Pembagian kuesioner kepada pihak pelaksana



Gambar A.4.6 : Pembagian kuesioner kepada pihak pelaksana



Gambar A.4.7 : Pembagian kuesioner kepada pihak pelaksana



Gambar A.4.8 : Pembagian kuesioner kepada pihak perencana



Gambar A.4.9 : Pembagian kuesioner kepada pihak perencana



Gambar A.4.10 : Pembagian kuesioner kepada pihak perencana



Gambar A.4.11 : Pembagian kuesioner kepada pihak pengawas



Gambar A.4.12 : Pembagian kuesioner kepada pihak pengawas

LAMPIRAN B

Lampiran B.1.1 Tabel Jumlah Pemilik Proyek

No.	Pemilik Proyek	Alamat
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Jl. Ujong Beurasok No. 101 GIP. Desa Lapang
2	DINAS PENDIDIKAN DAYAH	Jl. Kll Ujong Beurasok Gampong Lapang Komplek Dinas Pendidikan
3	DINAS KESEHATAN	Jl. Imam Bonjol No.101, Seuneubok, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
4	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PEMUKIMAN	Jl. Sisingamangraja, Lr, BKKBN, Desa Gampa, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
5	DINAS PANGAN	Jl. Ujong Tanjung, Desa Ujong Tanjung, Kec. Meurebo, Kab. Aceh Barat

Lampiran B.1.2 Tabel Jumlah dan Kualifikasi Konsultan Anggota

INKINDO di Meulaboh (1/2)

No.	Badan Usaha	Kualifikasi	Alamat
1	CV. ATJEH BUANA CONSULTANT	Kecil	Jl. Manek Roo, Lr Malem Dewa, Desa Kuta Padang, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
2	CV. AUTOLEVEL CONSULTANT	Kecil	Jl. Sisingamangraja Lr. Cot Lawang Lk. Iii No. 10 Gp. Drien Rampak Kec. Johan Pahlawan
3	CV. BATOR ACEH CONSULTANT	Kecil	Jl. Kiblat, Lr. Taqwa II, Desa Gampa, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
4	CV. BEUNA ENGINEERING CONSULTANT	Kecil	Jl. Kiblat, Lr. Amanah, Desa Gampa, Kec. Johan pahlawan, Kab. Aceh barat
5	CV. COUNTUR ENGINEERING CONSULTANT	Kecil	Jl. Padat Karya, Lr. Mesjid Tua, Desa Suak Ribee, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
6	CV. DIAS DESIGN	Kecil	Jl. Manek roo, Lr.kuini, Desa Drien Rampak, Kec Johan pahlawan, Kab. Aceh Barat
7	CV. DINAMIKA NUSANTARA DESIGN	Kecil	Jl. Padat Karya, Dusun 2, Desa Suak Ribee, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
8	CV. MAHKOTA CONSULTANT	Kecil	Jl. Imam Bonjol, Lr. Cek Mat, Desa Seuneubok, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
9	CV. MARUMI CONSULTANT	Kecil	Jl. Imam Bonjol, Lr. Arona, Desa Seuneubok, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
10	CV. PERFECTA INDOKREASI	Kecil	Jl. Imam Bonjol, Desa Seuneubok, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat

**Lampiran B.1.2 Tabel Jumlah dan Kualifikasi Konsultan Anggota
INKINDO di Meulaboh Lanjutan (2/2)**

11	CV. REKA ENGINEERING CONSULTANT	Kecil	Jl. Sisingamangaraja, Lr.T.direubek Desa gampa, Kec.johan pahlawan, Kab. Aceh Barat
12	CV. SINERGI ENGINEERING CONSULTANT	Kecil	Jl Meulaboh-Tutut, Desa Keude Aron Kec. Kaway XVI, Kab. Aceh Barat
13	CV. TRISAGOE DESIGN CONSULTANT	Kecil	Jl. KH, Ahmad Dahlan, Gp. Kampung Belakang, Kec.Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat.
14	PT. ANDESPAL PERKASA	Menengah	Jl. Generasi, Lr. Saban Marica, Desa Seuneubok, Kec. Johan pahlawan, Kab. Aceh Barat
15	PT. INFRA MEDIA CONSULTANT	Menengah	Jl. Gajah Mada, Lr. Rusa, Desa Drien Rampak Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat

Sumber : Inkindo.org (2021)

**Lampiran B.1.3 Tabel Jumlah dan Kualifikasi Kontraktor Anggota
GAPENSI di Meulaboh (1/2)**

No.	Badan Usaha	Kualifikasi	Alamat
1	CV. AGRO SILVO FPRESTRY	Kecil	Jl. Meulaboh-Tutut Meunasah Buloh Kec. Kaway XVI Kab. Aceh Barat
2	CV. ARD	Kecil	Jl. Kuta Paya Dusun II Gampong Suak Ribee Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat
3	CV. CAHAYA MENARA AGUNG	Kecil	Jl. Kiblat Gp. Gampa Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat
4	CV. DINATA INDAH	Kecil	Jl. H. Daud Dariyah Gp.Ujong Kalak. Lk V Lampulo
5	CV. DWI KARYA TABINA	Kecil	Jl. Blang Pulo 1 Lr. Duku Gampong Ujong Baroh
6	CV. DWI MITRA MANDIRI	Kecil	Lr. Jurong Tengoh Lk. Iv Gp. Kuta Padang Kec. Johan Pahlawan
7	CV. DZUHA PUTRA	Kecil	Jalan. Abadi Lk. II Gampong Rundeng Kecamatan Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat
8	CV. EDY BROTHER	Menengah	Gp. Cot Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat
9	CV. IKA UTAMA KONSTRUKSI	Kecil	Gp. Tengoh Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat
10	CV. JAYA ANDESMON	Kecil/Menengah	Jl. Tgk Kali Gampong Mon Pasang
11	CV. KARYA IRAMA AGUNG	Kecil	Jl. Sisingamangaraja No. 32 Meulaboh Kab. Aceh Barat
12	CV. MAROZ UTAMA	Kecil	Jl. Klk Lr. Tiga Perumnas Gp Lapang Kec. Johan Pahlawan

**Lampiran B.1.3 Tabel Jumlah dan Kualifikasi Kontraktor Anggota
GAPENSI di Meulaboh Lanjutan (2/2)**

13	CV. MEUGAH MULIA PERKASA	Kecil/Menengah	Jl. Swadaya Gg. Buntu Gp. Drien Rampak Kab. Aceh Barat
14	CV. MUDA BARONA	Kecil	Jl. Singgahmata II Gp. Kuta Padang Kec. Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat
15	CV. POWER ILHAM KENCANA	Kecil	Gp. Gunong Panah Kec. Bubon Kab. Aceh Barat
16	CV. PUTRA BRAWIJAYA	Menengah	Gp. Ujong Kalak Kab. Aceh Barat
17	CV. TUAH KARYA	Kecil	Lr. Mushala Gp. Pante Ceureumen Kab. Aceh Barat
18	CV. WASILAH BARU	Kecil/Menengah	Jl. T. Umar Lrg. Kangkung Gp. Panggong Meulaboh Kab. Aceh Barat
19	PT. ARFA TUNAS MAKMUR	Menengah	Kab. Aceh Barat
20	PT. JASA TRIPA BERSAUDARA	Menengah/Besar	Jl. Abadi No. 41 Kel. Rundeng Kec. Johan Pahlawan, Meulaboh

Sumber : Gapensi.or.id (2021)

LAMPIRAN B.2



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BATHOH-BANDA ACEH
2022**

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN DARI KERJASAMA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI MEULABOH

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Aceh, saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sebagai bahan masukan dan kelengkapan data. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan. Atas partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Meulaboh, Juli 2022

Hormat Saya,

MUJIBURRAHMAN

NIM. 1903120023

KUESIONER A

1. Nomor

:

2. Nama Responden

:

3. Jenis Kelamin

:

1. ☐ Pria

2. ☐ Wanita

4. Umur

:

1. ☐ 20-30 Thn

4. ☐ 51-60 Thn

2. ☐ 31-40 Thn

5. ☐ >60 Thn

3. ☐ 41-50 Thn

5. Pendidikan Terakhir

:

1. ☐ SLTA

4. ☐ S3

2. ☐ S1

5. ☐ DLL

3. ☐ S2

6. Pekerjaan/Jabatan

:

1. Pemilik Proyek

☐

2. Pelaksana

☐

3. Perencana

☐

4. Pengawas

☐

5. Dan Lain - Lain

☐

Meulaboh, Juli 2022

Keterangan Skala	
[5] : Sangat Setuju (SS)	
[4] : Setuju (S)	
[3] : Netral (N)	
[2] : Tidak Setuju (TS)	
[1] : Sangat Tidak Setuju (STS)	

1. VARIABEL KOMUNIKASI (X1)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengaturan hubungan antar partisipan melalui pembagian tugas, dan penjabaran lingkup pekerjaan masing-masing partisipan.					
2.	Pemilik proyek, pelaksana, perencana dan pengawas menjunjung tinggi kejujuran dalam berkomunikasi.					
3.	Komunikasi antar bagian didalam lingkup kerjasama terjalin dengan baik.					

2. VARIABEL KEPERCAYAAN (X2)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kepercayaan memiliki pengaruh yang positif terhadap kesuksesan proyek.					
2.	Pentingnya kepercayaan dalam membangun suatu kekuatan dalam organisasi dapat mempengaruhi kesuksesan proyek.					
3.	Kepercayaan faktor penting dan merupakan kunci untuk mengurangi permusuhan dalam hubungan kerja di lingkungan proyek.					

3. VARIABEL NEGOSIASI (X3)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kemampuan negosiasi akan membawa penyelesaian konflik di proyek yang lebih baik dan lebih cepat.					
2.	Dalam melakukan negosiasi diperlukan transparansi dan akuntabilitas.					
3.	Proses negosiasi yang memakan waktu lama dapat menghambat proyek akan berjalan.					

4. VARIABEL KETERBUKAAN (X4)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Keterbukaan informasi dibutuhkan dalam hubungan kerja sehingga pihak yang terlibat didalamnya memiliki kepercayaan dan komitmen dalam mencapai kesuksesan proyek.					
2.	Keterbukaan dalam penyelenggaraan suatu proyek tidak boleh dilakukan secara sembunyi.					
3.	Sikap keterbukaan diperlukan untuk menghindari suatu konflik yang dapat menggagalkan kesuksesan proyek konstruksi.					

5. VARIABEL DISIPLIN (X5)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Adanya sikap kedisiplinan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di dalam proyek. Seperti pelanggaran, kelalaian, dan merusak peralatan yang ada dalam proyek tersebut.					
2.	Jika sikap disiplin diterapkan maka akan meningkatkan prestasi kerja.					
3.	Perlu merincikan penjadwalan kerja dalam bentuk bagan untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan proyek					

6. VARIABEL FAKTOR KESUKSESAN KERJASAMA (Y1)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan indikator cakupan proyek, tim proyek, ketersediaan sumber daya, perubahan pekerjaan, kemampuan pengendalian dan dukungan manajemen adalah faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan proyek.					
2.	Butuh campur tangan seluruh tim untuk membantu menggiring proyek ke arah kesuksesan. Agar rencana proyek lebih terarah dan terorganisir serta meningkatkan kualitas proyek lainnya di masa depan.					
3.	Perencanaan yg komprehensif membuat proyek satu langkah lebih dekat dengan kesuksesan sejak awal.					

**Sekian dan terima kasih atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu
meluangkan waktu untuk pengisian kuesioner penelitian ini.**

LAMPIRAN B.3

Tabel B.3.1 Distribusi Nilai Rtabel (1/3)

df (N-2)	Satu Arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	2	3	4	5	6
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1
2	0,9	0,95	0,98	0,99	0,999
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8334	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7546	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,847
10	0,4973	0,576	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,801
12	0,4575	0,5324	0,612	0,6614	0,78
13	0,4409	0,524	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,588
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579
28	0,3061	0,362	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2786	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254

Tabel B.3.1 Distribusi Nilai Rtabel (Lanjutan 2/3)

1	2	3	4	5	6
35	0,2746	0,3246	0,381	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,376	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,316	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,312	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,495
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,294	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,342	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,361	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,428
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,421
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,411
60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,194	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,27	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724

Tabel B.3.1 Distribusi Nilai Rtabel (Lanjutan 3/3)

1	2	3	4	5	6
74	0,1901	0,2257	2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,263	0,29	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,283	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,255	0,2813	0,3457
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,252	0,278	0,3507
84	0,1786	0,212	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,343
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,205	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,168	0,1996	0,2359	0,2604	0,329
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1683	0,1946	0,2301	0,254	0,3211

Sumber : Ferdinand (2006)

LAMPIRAN C

Lampiran C.4.1 Output Validitas

Tabel C.4.1.1 Variabel Komunikasi

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	-.046	.640**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.078	.000	.000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	-.046	1	.562**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.078		.000	.000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.640**	.562**	1	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.783**	.539**	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel C.4.1.2 Variabel Kepercayaan

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.688**	-.037	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.082	.000
	N	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.688**	1	.480**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	-.037	.480**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.082	.002		.000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.772**	.968**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel C.4.1.3 Variabel Negosiasi

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.458**	.509**	.782**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,001	0,000
	N	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.458**	1	.355*	.764**
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,025	0,000
	N	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.509**	.355*	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,025		0,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.782**	.764**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel C.4.1.4 Variabel Keterbukaan

Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.562**	.480**	.805**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,000
	N	40	40	40	40
X4.2	Pearson Correlation	.562**	1	0,221	.750**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,170	0,000
	N	40	40	40	40
X4.3	Pearson Correlation	.480**	0,221	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,170		0,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.805**	.750**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel C.4.1.5 Variabel Disiplin

Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.370*	0,306	.666**
	Sig. (2-tailed)		0,019	0,055	0,000
	N	40	40	40	40
X5.2	Pearson Correlation	.370*	1	.538**	.826**
	Sig. (2-tailed)	0,019		0,000	0,000
	N	40	40	40	40
X5.3	Pearson Correlation	0,306	.538**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,055	0,000		0,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.666**	.826**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel C.4.1.6 Faktor Kesuksesan Kerjasama

Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.424**	-0,053	.450**
	Sig. (2-tailed)		0,006	0,744	0,004
	N	40	40	40	40
Y1.2	Pearson Correlation	.424**	1	.630**	.941**
	Sig. (2-tailed)	0,006		0,000	0,000
	N	40	40	40	40
Y1.3	Pearson Correlation	-0,053	.630**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	0,744	0,000		0,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.450**	.941**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran C.4.2 Output Reliabilitas

Tabel C.4.2.1 Variabel Komunikasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,669	3

Tabel C.4.2.2 Variabel Kepercayaan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,675	3

Tabel C.4.2.3 Variabel Negosiasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,679	3

Tabel C.4.2.4 Variabel Keterbukaan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,611	3

Tabel C.4.2.5 Variabel Disiplin

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,671	3

Tabel C.4.2.6 Faktor Kesuksesan Kerjasama

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,634	3

Lampiran C.4.3 Output Analisis Faktor

Tabel C.4.3.1 *KMO and Bartlett's Test*

KMO and Bartlett's Test			
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			0,738
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square		104,616
	df		15
	Sig.		0,000

Tabel C.4.3.2 *Total Varian Explained*

Total Variance Explained						
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,046	50,767	50,767	3,046	50,767	50,767
2	1,103	18,376	69,143			
3	0,802	13,360	82,503			
4	0,639	10,654	93,157			
5	0,305	5,082	98,239			
6	0,106	1,761	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel C.4.3.3 *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Anti-image Matrices							
		TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_X3	TOTAL_X4	TOTAL_X5	TOTAL_Y
Anti-image Covariance	TOTAL_X1	0,203	-0,014	0,016	-0,056	-0,132	-0,052
	TOTAL_X2	-0,014	0,734	-0,029	0,104	-0,098	0,082
	TOTAL_X3	0,016	-0,029	0,806	-0,075	-0,076	0,147
	TOTAL_X4	-0,056	0,104	-0,075	0,582	-0,083	0,161
	TOTAL_X5	-0,132	-0,098	-0,076	-0,083	0,167	-0,094
	TOTAL_Y	-0,052	0,082	0,147	0,161	-0,094	0,634
Anti-image Correlation	TOTAL_X1	.743 ^a	-0,035	0,040	-0,163	-0,715	-0,145
	TOTAL_X2	-0,035	.818 ^a	-0,038	0,160	-0,281	0,120
	TOTAL_X3	0,040	-0,038	.787 ^a	-0,110	-0,206	0,206
	TOTAL_X4	-0,163	0,160	-0,110	.797 ^a	-0,268	0,264
	TOTAL_X5	-0,715	-0,281	-0,206	-0,268	.690 ^a	-0,288
	TOTAL_Y	-0,145	0,120	0,206	0,264	-0,288	.705 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Tabel C.4.3.4 *Loading Faktor*

Component Matrix^a	
	Component 1
TOTAL_X1	,918
TOTAL_X2	,583
TOTAL_X3	,463
TOTAL_X4	,678
TOTAL_X5	,946
TOTAL_Y	,542

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Lampiran C.4.4 Output Analisis Korelasi

Tabel C.4.4.1 Variabel X1 dan Y1

Correlations			
		TOTAL_X1	TOTAL_Y1
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1	0,167
	Sig. (2-tailed)		0,304
	N	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	0,167	1
	Sig. (2-tailed)	0,304	
	N	40	40

Tabel C.4.4.2 Variabel X2 dan Y1

Correlations			
		TOTAL_X2	TOTAL_Y1
TOTAL_X2	Pearson Correlation	1	-0,130
	Sig. (2-tailed)		0,426
	N	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	-0,130	1
	Sig. (2-tailed)	0,426	
	N	40	40

Tabel C.4.4.3 Variabel X3 dan Y1

Correlations			
		TOTAL_X3	TOTAL_Y1
TOTAL_X3	Pearson Correlation	1	-.0175
	Sig. (2-tailed)		.0279
	N	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	-.0175	1
	Sig. (2-tailed)	.0279	
	N	40	40

Tabel C.4.4.4 Variabel X4 dan Y1

Correlations			
		TOTAL_X4	TOTAL_Y1
TOTAL_X4	Pearson Correlation	1	.361*
	Sig. (2-tailed)		.0022
	N	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.361*	1
	Sig. (2-tailed)	.0022	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel C.4.4.5 Variabel X5 dan Y1

Correlations			
		TOTAL_X5	TOTAL_Y1
TOTAL_X5	Pearson Correlation	1	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran C.4.5 Output Analisis Chi-square

Tabel C.4.5.1 *Chi-square test* total X1 dan Y1

Chi-square tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.206 ^a	4	0,698
Likelihood Ratio	1,894	4	0,755
Linear-by-Linear Association	1,082	1	0,298
N of Valid Cases	40		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Tabel C.4.5.2 *Chi-square test* total X2 dan Y1

Chi-square tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	.784 ^a	4	0,941
Likelihood Ratio	1,376	4	0,848
Linear-by-Linear Association	0,654	1	0,419
N of Valid Cases	40		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Tabel C.4.5.3 *Chi-square test* total X3 dan Y1

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.159 ^a	6	0,904
Likelihood Ratio	3,426	6	0,754
Linear-by-Linear Association	1,198	1	0,274
N of Valid Cases	40		

a. 10 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .15.

Tabel C.4.5.4 *Chi-square test* total X4 dan Y1

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.142 ^a	4	0,016
Likelihood Ratio	7,322	4	0,120
Linear-by-Linear Association	5,073	1	0,024
N of Valid Cases	40		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Tabel C.4.5.5 *Chi-square test* total X5 dan Y1

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.139 ^a	4	0,000
Likelihood Ratio	18,851	4	0,001
Linear-by-Linear Association	23,198	1	0,000
N of Valid Cases	40		

a. 8 cells (88.9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

BERITA ACARA SIDANG TUGAS AKHIR

Telah dilaksanakan sidang Tugas Akhir Tahun Ajaran 2021/2022.

Hari / Tanggal : Senin / 29 Agustus 2022
Tempat : Ruang 1A (Gedung RKU New Zealand)
Universitas Muhammadiyah Aceh
Nama Mahasiswa : Mujiburrahman
NIM : 1903120023
Program Studi : Teknik Sipil
Tempat : Analisis Faktor Kesuksesan Dari Kerjasama Pada
Proyek Konstruksi di Meulaboh

Dengan Hasil Sidang Tugas Akhir :

1. Seminar cukup satu kali
- ② Seminar cukup satu kali dengan perbaikan

Mengetahui dan menilai :

1. Dosen Pembimbing
Ir. Zainuddin, MT TTD :
2. Dosen Penguji I
Widya Soviana, ST., M.Si, IPM TTD :
3. Dosen Penguji II
Akmal, ST, M.Eng, IPM TTD :

Mengetahui
Ketua Seminar

Ir. Zainuddin, MT
NIDN. 0110105703

RESUME SIDANG TUGAS AKHIR

Dosen Penguji 1 : Widya Soviana, ST., M.Si, IPM

1.	Pada judul cek lagi cover sesuai buku panduan.	Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan.
2.	Lihat dari mana kesuksesan kerjasama pada proyek?	1. Tidak terjadi keterlambatan. 2. Proyek selesai tepat waktu. 3. Tidak terjadi penambahan anggaran. 4. Pekerjaan sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam kontrak.
3.	Untuk apa uji validitas?	Untuk mengetahui sejauh mana kelayakan atau mengukur sahnyanya suatu kuesioner. Sehingga pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid apabila item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.
4.	Pada abstrak latar belakangnya belum muncul?	Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan pada halaman vi.
5.	Apa tujuan penelitian?	Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam kerjasama pada proyek konstruksi dan untuk mengetahui hubungan komunikasi, kepercayaan, keterbukaan, negosiasi dan disiplin dalam kerjasama kesuksesan proyek di Meulaboh.

6.	Kenapa memakai konfirmatori faktor analisis?	Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menyaring variabel yang paling unggul atau dominan dalam menjelaskan suatu masalah dari beberapa variabel yang dipilih.
7.	Berarti semua variabel tidak berpengaruh?	Semua variabel yang diteliti berpengaruh, pada penelitian ini dipilih variabel yang paling unggul atau dominan dengan nilai tertinggi. Untuk variabel dengan nilai tertinggi sebesar 0,946 didapatkan oleh variabel disiplin (X5) dan variabel dengan nilai terendah diperoleh nilai 0,463 dengan variabel negosiasi (X3).
8.	Kesimpulan buat 2 poin dari tujuan penelitian.	Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan pada halaman 40.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji 1

Ir. Zainuddin, MT
NIDN. 0110105703

Widya Soviana, ST, M.Si, IPM
NIDN. 1304108201

RESUME SIDANG TUGAS AKHIR

Dosen Penguji 2 : Akmal, ST, M.Eng, IPM

1.	Jika terjadi tidak valid bagaimana?	Maka item pada variabel akan tereliminasi dan tidak diikuti sertakan pada perhitungan selanjutnya.
2.	Pada abstrak berapa kata?	Pada abstrak terdapat 300 kata.
3.	Kenapa bisa didapatkan variabel disiplin (X5) yang menang kenapa tidak faktor lain?	Setelah menyebarkan kuesioner kepada 40 responden, kemudian dilakukan perhitungan menggunakan analisis yang telah ditentukan dengan bantuan program spss versi. 25 maka didapatkan variabel yang paling dominan dengan nilai tertinggi yaitu variabel disiplin (X5).
4.	Batasan masalah harus dimasukkan.	Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan pada halaman 2.
6.	Lampirkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.	Sudah dilampirkan sesuai dengan arahan.
7.	Ditambahkan lagi penelitian terdahulu.	Sudah ditambahkan sesuai dengan arahan pada halaman 21.

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji II

Ir. Zainuddin, MT
NIDN. 0110105703

Akmal, ST, M.Eng, IPM
NIDN. 1308068301